

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024 /
*FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024***

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024		<i>Financial Statements For The Nine-Months Periods Ended March 31, 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 58	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT. Ginting Jaya Energi, Tbk.

Jl. Tanjung Api-api KM.8, Kabupaten Banyuasin 30961
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia
Website: www.gj-energi.co.id



☎ 0711 - 5735399
0711 - 5733920
✉ admin@gj-energi.co.id
procurementgje@gj-energi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK BULAN
BERAKHIR 31 MARET 2024
PT GINTING JAYA ENERGI Tbk.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON FINANCIAL STATEMENTS
PERIODS MARCH 31, 2024
PT GINTING JAYA ENERGI Tbk.**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

I, the undersigned:

Nama : **Jimmy Hidayat**
Alamat Kantor : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,
Gasing, Banyuasin, Sumatera
Selatan - 30961
Alamat domisili : Jl. Punai II No. 88 B
sesuai KTP RT 026 RW 007, Duku,
Ilir Timur II, Palembang
No. Telepon : 0711 – 5735399
Jabatan : Direktur Utama

Name : **Jimmy Hidayat**
Office address : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,
Gasing, Banyuasin, Sumatera
Selatan – 30961
Domicile address : Jl. Punai II No. 88 B
as stated in ID RT 026 RW 007, Duku,
Ilir Timur II, Palembang
Phone Number : 0711 – 5735399
Position : President Director

Nama : **Tommy Hidayat**
Alamat Kantor : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,
Gasing, Banyuasin, Sumatera
Selatan - 30961
Alamat domisili : Jl. Punai II No. 88 B
sesuai KTP RT 025 RW 006, Kuto Batu,
Ilir Timur II, Palembang
No. Telepon : 0711 – 5735399
Jabatan : Direktur

Name : **Tommy Hidayat**
Office address : Jl. Tanjung Siapi Api KM 08
RT 11 RW 05, Talang Kelapa,
Gasing, Banyuasin, Sumatera
Selatan – 30961
Domicile address : Jl. Punai II No. 88 B
as stated in ID RT 025 RW 006, Kuto Batu,
Ilir Timur II, Palembang
Phone Number : 0711 – 5735399
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ginting Jaya Energi Tbk (Entitas);
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Ginting Jaya Energi Tbk (the Entity);*
2. *The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

PT. Ginting Jaya Energi, Tbk.

Jl. Tanjung Api-api KM.8, Kabupaten Banyuasin 30961
Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia
Website: www.gj-energi.co.id



☎ 0711 - 5735399
☎ 0711 - 5733920
✉ admin@gj-energi.co.id
procurementgje@gj-energi.co.id

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
- b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

This statement letter is made truthfully.

Palembang, 29 April 2024 / Palembang, April 29, 2024

Direktur Utama/President Director

Direktur/ Director

Jimmy Hidayat

Tommy Hidayat



PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2024

Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of 31 March 2024

With Comparative Figure As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
ASET				ASSET
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	1.038.215.511	3d,4	959.668.025	Cash and Bank
Piutang Usaha				Accounts receivable
- Pihak Ketiga	1.437.194.469	3e,5	7.329.532.844	Third party -
Piutang Lain-Lain				Other receivables
- Pihak Ketiga	22.693.071.417	6	22.696.071.417	Third party -
- Pihak Berelasi	-		-	Related Party -
Persediaan	113.813.689.954	3g,7	93.480.438.716	Inventories
Pajak Dibayar Di Muka	3.025.258.442	3n,18a	2.572.403.272	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di Muka - dan Uang Muka	165.696.394.817	8	165.686.575.282	Prepaid Expense and Advance
Jaminan	49.801.031.850		49.801.031.850	Guarantee deposits
Aset lancar lainnya	-		-	Other current asset
Jumlah Aset Lancar	357.504.856.460		342.525.721.406	Total of Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap				Fixed assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp253.138.024.611 dan Rp246.398.587.275	262.775.238.465	3h, 10	269.514.675.801	Fixed assets - after depreciation has been calculated as of Maret 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp253.138.024.611 and Rp246.398.587.275
Properti Investasi	54.181.743.494		54.181.743.494	Investment Property
Jaminan	-	3d, 11	-	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	316.956.981.959		323.696.419.295	Total of Assets Not Current
JUMLAH ASET	674.461.838.419		666.222.140.701	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2024

Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of 31 March 2024

With Comparative Figure As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short-term liabilities
Utang bank jangka pendek		2d, 12		Short-term bank loans
Hutang Usaha				Account payable
- Pihak Ketiga	22.558.225.551	3d, 13	21.212.293.055	Third party -
- Pihak Berelasi	-	3d, 3e, 13, 28	-	Related Party -
Hutang Pajak	1.729.615.961	3n, 29	1.722.086.692	Tax Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	772.224.258	3d, 17	1.191.610.146	Accrued cost
Penerimaan Diterima Dimuka	10.964.950.330	3d, 17	-	Unearned Incomes
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of Long-term liabilities:
Bank		3d, 14		Bank
Utang Bank dan Lembaga keuangan	62.595.210.347	3m, 15	62.509.964.141	Bank and Financial institution loans
Sewa pembiayaan	12.614.450.731	3d, 3j, 16	12.479.382.065	Obligation under finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Jangka Pendek	111.234.677.178		99.115.336.099	Total of Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	12.319.863.464		12.319.863.464	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – less of current portion:
Bank				Bank
Utang Bank dan Lembaga keuangan	8.562.808.367	3m, 15	9.339.588.194	Bank and Financial institution loans
Sewa pembiayaan	18.910.004.441	3d, 3j, 16	20.071.532.038	Obligation under finance leases
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa- balik aset sewa pembiayaan	1.101.600.945	3j, 16	1.101.600.945	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	1.323.042.865	3k, 18	1.323.042.865	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	42.217.320.082		44.155.627.506	Amount of Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	153.451.997.260		143.270.963.605	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2024

Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2023
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of 31 March 2024

With Comparative Figure As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				<i>Capital stock</i>
Modal saham – nilai nominal Rp100 per lembar saham per 31 Maret 2024, Rp1.000.000 per lembar saham per 31 Desember 2023				Capital stock – par value Rp100 per share as of Maret 31, 2024, Rp1,000,000 per share as of December 31, 2023
Modal Dasar				<i>Authorized capital</i>
6.000.000.000 saham per 31 Maret 2024, 20.000 saham per 31 Desember 2023				6,000,000,000 shares as of Maret 31, 2024 and 20,000 shares as of December 31, 2023
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				<i>Issued and fully paid capital</i>
2.475.720.000 saham per 31 Maret 2024, 7.000 saham per 31 Desember 2023	247.572.000.000	19	247.572.000.000	2.475.720.000 shares as of Maret 31, 2024 and 7,000 shares as of December 31, 2023
Tambahan Modal Setor	248.666.329.118		248.666.329.118	<i>Additional Paid In Capital</i>
Saldo Laba	(18.710.281.399)		(16.768.945.462)	<i>Profit Balance</i>
Komponen ekuitas lain	43.481.793.441	3h, 3k, 20	43.481.793.441	<i>Other equity components</i>
Jumlah Ekuitas	521.009.841.160		522.951.177.097	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	674.461.838.419		666.222.140.701	TOTAL OF LIABILITY AND EQUITY

Palembang, 29 April / April 29, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi / *On behalf of and representing the Board of Directors*

Diperiksa oleh / *Review by:*



Tommy Hidayat
Direktur / Director

Disetujui oleh / *Approved by:*



Jimmy Hidayat
Direktur Utama / President Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 Dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended
Maret 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	40.907.077.993	3l, 21	24.353.824.422	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(34.286.229.563)</u>	3l, 22	<u>(21.432.201.126)</u>	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	6.620.848.430		2.921.623.296	PROFIT (LOSS)
Pendapatan (beban) lain-lain	76.812.785	3l, 25, 26	(2.839.983.027)	Other income (expenses)
Beban umum dan administrasi	(6.239.130.182)	3l, 23	(2.447.158.396)	General and administrative expenses
Beban keuangan	<u>(2.399.866.970)</u>	3l, 24	<u>(2.248.559.735)</u>	Finance charges
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK	(1.941.335.937)		(4.614.077.863)	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	<u>-</u>	3n	<u>-</u>	PROVISION FOR TAX EXPENSES
LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN	(1.941.335.937)		(4.614.077.864)	INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN POS-POS YANG TIDAK AKAN DIKLASIFIKASI KE LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Surplus revaluasi	-		-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	3k, 18, 20	-	Actuarial gain (loss)
Pajak Penghasilan atas Keuntungan (kerugian) Aktuarial	-	3n, 20, 29	-	Income tax on Actuarial gain (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lain – setelah pajak	<u>-</u>		<u>-</u>	Total other comprehensive income – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	(1.941.335.937)		(4.614.077.864)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	(0,78)	3p, 27	(1,86)	BASIC EARNINGS PER SHARE


Palembang, 29 April / April 29, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi / On behalf of and representing the Board of Directors

Diperiksa oleh / Review by:


Tommy Hidayat
Direktur / Director

Disetujui oleh / Approved by:


Jimmy Hidayat
Direktur Utama / President Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Keuntungan (kerugian) Belum Direalisasi atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / Unrealized Gain (loss) on Available-For-Sale Financial Assets	Saldo Laba / Retain earning			Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Komponen Komprensensif Lain / Other Comprehensive Components	Ditentukan Penggunaanya / Usage Determined			Belum Ditentukan Penggunaanya / Unspecified
Saldo 31 Maret 2023		247.572.000.000	248.666.329.118	43.132.059.619	264.714.296	-	(11.423.637.070)	528.211.465.963	Balance as of March 31, 2023
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan							(5.345.308.393)	(5.345.308.393)	Current Year Net Profit (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lainnya					85.019.527			85.019.527	Other Comprehensive Incomes
Saldo 31 Desember 2023		247.572.000.000	248.666.329.118	43.132.059.619	349.733.823	-	(16.768.945.463)	522.951.177.097	Balance as of December 31, 2023
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan							(1.941.335.937)	(1.941.335.937)	Current Year Net Profit (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lainnya					(1)		1	-	Other Comprehensive Incomes
Saldo 31 Maret 2024		247.572.000.000	248.666.329.118	43.132.059.619	349.733.822	-	(18.710.281.399)	521.009.841.160	Balance as of March 31, 2024

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 Dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Period Ended
Maret 31, 2024 And 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	57.764.366.698		20.032.572.908	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(31.177.396.902)		(1.083.721.494)	Payments to Suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(15.910.556.061)		(9.791.778.014)	Cash paid to employees
Pembayaran kas operasional	(6.111.493.612)		(2.856.754.285)	Cash paid to operational
Kas yang dihasilkan dari operasi	4.564.920.122		6.300.319.115	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(445.669.831)		(2.321.122.095)	Payment of income taxes
Pembayaran provisi dan beban bunga	(2.399.866.970)		(2.248.559.735)	Payment of provision and interest expenses
Penerimaan penghasilan bunga	1.739.568		3.514.965	Cash receipt from interest income
Penerimaan (pembayaran) lain-lain – neto	75.417.149		(4.606.702)	Other receipt (payment) – net
Kas Bersih Dihasilkan Dari Aktivitas Operasi	1.796.540.038		1.729.545.548	Net Cash Is Produced From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penjualan (Perolehan) aset tetap	-		(136.987.000)	Sales (Acquisition) of fixed assets
Kas Bersih Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	-		(136.987.000)	Net Cash Is Produced From (Used For) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES
Setoran modal				Paid-up capital
Penerimaan saham penawaran umum perdana - bersih (Pembayaran) penerimaan piutang lain-lain – pihak ketiga	-			Proceeds from initial public offering of shares, net (Payment) Proceeds of other receivable – third parties
(Pembayaran) penerimaan piutang lain-lain – pihak berelasi (Pembayaran) penerimaan utang bank jangka pendek	85.246.206		(1.185.423.383)	(Payment) Proceeds of other receivable – related parties (Payment) Proceeds of short-term bank loans
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa-balik (Pembayaran) penerimaan utang sewa pembiayaan	(1.026.458.931)		(416.708.809)	Proceed from sale and leaseback transaction Payment of finance lease loans
Penambahan utang bank jangka panjang				Addition of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(776.779.827)		-	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang lembaga keuangan	-		-	Payment of financial institution loans
Kas Bersih yang Digunakan (Diperoleh dari) untuk Aktivitas Pendanaan	(1.717.992.552)		(1.602.132.192)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	78.547.486		(9.573.644)	Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	959.668.025		1.111.068.274	Cash and Equivalents Early in the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.038.215.511		1.101.494.630	Cash and Equivalents Ending the Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Ginting Jaya Energi Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9, tanggal 7 Maret 2011 dari H. Ade Firmansyah, S.H., M.Kn., notaris di Palembang. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16784.AH.01.01. Tahun 2011, tanggal 4 April 2011.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir melalui Akta Notaris No. 38, tanggal 27 Agustus 2020 dari Haji Teddy Anwar S.H., notaris di Jakarta, mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berupa memberhentikan dan mengangkat Komisaris Independent. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0385076, tanggal 10 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah sebagai berikut:

- Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.
- Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam.
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak.
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya.
- Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu.
- Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia.
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

Entitas beralamat di Jalan Tanjung Api Api Km. 8, Kelurahan Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Entitas memulai usaha komersilnya pada tahun 2013. Entitas Indik dan Entitas Induk terakhir dari Entitas adalah PT Ginting Jaya.

b. Komisaris, Direktur dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa yang terakhir diaktakan melalui Akta Notaris No. 38, tanggal 27 Agustus 2020 dari notaris Haji Teddy Anwar, S.H. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Eddy Hidayat Lim
Komisaris	:	Tantowi Hidayat
Komisaris Independen	:	Linford Putro Cendana

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Jimmy Hidayat
Direktur	:	Tommy Hidayat
Direktur	:	Welly Sugiharto

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Ginting Jaya Energi Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 9, dated March 7, 2011 of H. Ade Firmansyah, S.H., M.Kn., M.Kn., notary in Palembang. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated on its Decision Letter No. AHU-16784.AH.01.01. Tahun 2011, dated April 4, 2011.

The Entity's Articles of Association have undergone several amendments and the most recent amendment was through Notarial Deed No. 38, dated 27 August 2020 from Haji Teddy Anwar S.H., notary in Jakarta, regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders in the form of dismissing and appointing Independent Commissioners. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0385076, September 10, 2020

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of the Entity's activities are as follows:

- *Supporting activities for mining and other quarrying.*
- *Supporting activities for petroleum and natural gas mining.*
- *Major trade on the basis of remuneration or contract.*
- *Rent and lease activities without the option of machineries, equipments and other tangible goods.*
- *activities for providing labor at a certain time.*
- *Provide of human resources and management of human resource functions.*
- *Rent and lease without option rights activities for land transportation, which are not four- wheeled vehicles or more.*
- *Rent and lease activities without options for cars, buses, trucks and similar.*

The Entity's office is located at Jalan Tanjung Api Api Km. 8, Kelurahan Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

The Entity started its commercial business in 2013. The last Main Entity and the Main Entity of the Entity is PT Ginting Jaya.

b. Commissioner, Directors and Employees

Based on the Decree of the Extraordinary Shareholders, the latest is notarized through Notary Deed No. 38, dated August 27, 2020 from notary Haji Teddy Anwar, S.H. The composition of the Board of Commissioners and Directors of the entity as of December 31, 2023 and December 31, 2023 are as follows:

	:	Eddy Hidayat Lim	<i>President Commissioner</i>
	:	Tantowi Hidayat	<i>Commissioner</i>
	:	Linford Putro Cendana	<i>Independent Commissioner</i>

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2023 and December 31, 2023 are as follows:

	:	Jimmy Hidayat	<i>President Director</i>
	:	Tommy Hidayat	<i>Director</i>
	:	Welly Sugiharto	<i>Director</i>

1. UMUM - Lanjutan

b. Komisaris, Direktur dan Karyawan - Lanjutan

Personel manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Entitas.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 195/GJE/IX/2019 tanggal 23 September 2019, Entitas melakukan perubahan Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	: Linford Putro Cendana
Anggota	: Richard Leonardus A
Anggota	: Muhammad Rama Saputra

Head of Audit Committee
Member
Member

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 26 dan 26 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Commissioner and Director are the Entity's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Entity.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 195/GJE/IX/2019 dated September 23, 2019, the Entity made changes to the Audit Committee, as follows:

The number of permanent employees of the Entity is 26 and 26 respectively as of December 31, 2023 and 2023.

c. Penawaran Umum

Pada tanggal 16 Agustus 2019, melalui Surat Pernyataan Pendaftaran No. 011/GJETBK/ VIII/2019, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp450,-. Pada tanggal 31 Oktober 2019, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-160/D.04/2019, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp248.666.329.118,- dicatat dalam akun "Agi Saham" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp13.833.670.882,-.

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Initial Public Offering

On August 16, 2019, in the Registration Statement No. 011/GJE-TBK/VIII/2019, the Entity has offered its shares to the public through the capital market a total of 750.000.000 shares with a nominal value of Rp100,- per share at an offering price of Rp450,- per share. On October 31, 2019, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-160/D.04/2019, the Entity has obtained an Effective Notification of Registration Statement.

The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp248.666.329.118,- was recorded in the account "Paid In Capital In-Excess of Par Value", net of stock issuance cost of Rp13.833.670.882,-.

Since the date of listing, all of the Entity shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

d. Sekretaris Entitas

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 041/GJE- DIR/CS/II/2019, tanggal 3 Januari 2019, telah menunjuk Junes untuk menjadi Sekretaris Entitas.

d. Entity Secretary

Based on Director's Decree No. 041/GJE- DIR/CS/II/2019, dated January 3, 2019, the Entity had appointed Junes to be the Corporate Secretary.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal Entitas.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and regulations in the Capital Market.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Entitas dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Entitas publik.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Entity in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with Regulation No. VIII.G.7, regarding presentation and disclosure of Financial statements of the issuer or public Entity.

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

a. Presentation of Financial Statement

The financial statements are prepared in accordance PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

a. Penyajian Laporan Keuangan - Lanjutan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3r atas laporan keuangan

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mulai tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan Penyajian PSAK 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs pajak (Kurs Menteri Keuangan). Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain neto".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

a. Presentation of Financial Statement- Continued

The financial statements have been prepared on the basis of the accrual concept, except for the statement of cash flows

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3r to the financial statements.

b. Reporting Currencies, Transactions and Foreign Currency

Starting January 1, 2015, the Entity's adopted Presentation of PSAK 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements use a currency appropriate to the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency").

The reporting currency used by the Entity is Indonesian Rupiah. The Rupiah currency is used because it fulfills the indicators as the functional currency, namely the cash flow indicator, the selling price indicator and the cost indicator. All figures in these financial statements are presented in Rupiah, unless otherwise stated

Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing rate. The exchange rate used as a reference is the tax rate (Minister of Finance Exchange Rates). Exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of income, unless they are deferred in equity as cash flow hedges and net investment hedges that satisfy the requirements. terms.

Exchange gains and losses relating to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the income statement as "finance income or expense". Other gain or loss on foreign exchange is presented in the income statement as "(loss)/other gain-net".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing - Lanjutan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	2024
Dollar Amerika Serikat	15.853,00

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; atau
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Reporting Currencies, Transactions and Foreign - Continued

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Entity are as follows:

2023	<u>Foreign currency</u>
15.416,00	US Dollar

c. Transactions with Related Parties

Entities or individuals categorized as related parties are as follows:

- person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if the person:
 - Having joint control or control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Key management personnel of the reporting entity
- An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
 - The entity and the reporting entity are members of the same business group;
 - An entity is an associate or joint venture of another entity;
 - The two entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from one of the reporting entities or entities that are related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the program, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
 - An entity that is controlled or jointly controlled by a person identified in letter a; or
 - The person identified in letter (1) (a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel.

All transactions with related parties, whether or not carried out with interest or prices, terms and conditions as they are done with third parties, are disclosed in the financial statements

d. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

e. Account Receivables

Account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketikamelakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

Collectibility of account receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Starting January 1, 2020, the entity applies PSAK 71, which requires the arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments and hedge accounting. The Entity classifies its financial assets into the following categories: (i) financial assets measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income, (ii) financial assets measured at amortized cost. The classification and measurement of financial assets should be based on the business model and contractual cash flows - whether solely on principal and interest payments. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change it after initial application.

Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Identification and Measurement of Impairment Losses

In each reporting period, the Entity assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making an appraisal, the Entity uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the amount of expected credit losses.

The Entity compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information, which is available without cost or effort at the relevant reporting date. With past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Entitas menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Entitas tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Entitas menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, dan biaya yang masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

f. Financial Instrumens - Continued

The Entity uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Entity applies a simplified method of measuring expected credit losses using a lifetime allowance for expected credit losses for all trade receivables and contract assets. Therefore, the Entity does not identify changes in credit risk, but rather measures the allowance based on expected credit losses as long as the assets hold at the reporting date

To measure expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped by days past due. Contract assets relate to services that have not been collected and have substantially the same risk characteristics as trade receivables. Therefore, the Entity considers that the expected loss rate for trade receivables is a reasonable estimate of the loss rate for the contracted assets

The expected loss rate is based on a profile of sales payments and the related historical credit losses during the sales period. The historical loss rate is adjusted to reflect current and forward-looking information about macroeconomic factors that affect a customer's ability to settle receivables

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss or other comprehensive income. The Entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Measurement After Initial Recognition

The Entity's financial liabilities include trade payables, and accrued expenses are stated at the carrying amount, which is approximately equal to its fair value.

Termination of Recognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or has expired.

When a financial liability is exchanged with another financial liability from the same lender for substantially different requirements, or if the terms of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of these requirements is recorded as a derecognition of the recognition of initial financial liabilities and recognition of new financial liabilities, and the difference between the carrying value of each financial liability is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

Penyesuaian risiko kredit

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko pihak yang bertransaksi (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen keuangan ikut diperhitungkan.

Biaya perolehan yang diamortisasi dan instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi dan diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif..

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Entitas terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

f. Financial Instrumens - Continued

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net values are presented in the statement of financial position if and only if they currently have a legal right to write off the recognized amounts and intend to settle the net or to realize the assets and settle their liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

The Entity adjusts prices in a more favorable market to reflect the differences in counterparty credit risk between instruments traded in the market and instruments that are valued for financial asset positions. In determining the fair value of the financial liability position, the Entity's credit risk associated with the instrument is taken into account.

Credit risk adjustment

The Entity adjusts prices in a more favorable market to reflect the difference in risk of counterparties between instruments traded in that market and instruments that are valued for financial position. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's credit risk associated with financial instruments is taken into account

Amortized acquisition costs and financial instruments

Amortized cost is measured using the effective interest method less allowance for impairment losses and payment or principal reduction. This calculation includes all premiums and discounts at the time of acquisition and covers transaction costs and commissions which are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan nilai aset keuangan

At each statement of financial position date, the Entity evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. For loans and receivables recorded at amortized cost. The Entity first determines that there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are significant individually, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Entity determines that there is no objective evidence of impairment for financial assets that are individually valued, whether or not the financial assets are significant, the assets are included in the group of financial assets that have similar credit risk characteristics and collectively assess the impairment of those groups.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

f. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga periode variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan yang dikurangi melalui penggunaan pos cadangan melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Entitas. Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

g. Persediaan Peralatan

Persediaan peralatan terdiri dari suku cadang yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. operasional

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

f. Financial Instrumens - Continued

Penurunan nilai aset keuangan - continued

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the total loss is measured as the difference between the carrying value of the asset and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial asset. If a loan or receivable has a variable period interest rate, the discount rate used to measure any impairment loss is the effective effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a reserve account through the use of an allowance for impairment account and the total loss incurred is recognized in the statement of comprehensive income.

Subsequent interest income is recognized at the carrying amount which is reduced in value based on the initial effective interest rate of the financial assets.

Loans and receivables along with associated reserves are written off if there is a realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Entity. If in the following year, the estimated value of impairment losses of financial assets increases or decreases due to events that occur after Impairment is recognized, the previously recognized impairment loss increases or decreases by adjusting the allowance for impairment losses. If the future write-off can be recovered, the amount of the recovery is recognized in profit or loss.

g. Inventory of Tools

Inventories of Tools consist of spare parts valued at the lower of cost or net realizable value. The acquisition price is determined using the weighted average method. operational

h. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or realized obtained in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Entitas menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa kendaraan dan alat berat, Untuk Aset tetap selain Kendaraan dan alat berat disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap+C646 digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis dari masa datang dari penggunaan aset tersebut yang melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years		
	2024	2023	
Kendaraan	10	8	Vehicles
Peralatan kantor	4	4	Office equipments
Alat berat	10 - 20	8 - 10	Heavy equipments

Berdasarkan surat penelaahan atas kondisi dan estimasi umur aset tetap no.0138/GJE/IM/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 entitas menetapkan perubahan umur ekonomis asset tetap alat berat dan kendaraan berlaku 1 Januari 2023.

Setiap akhir tahun buku pelaporan, Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh Kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated, except land, at cost, but excluding daily maintenance costs, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less accumulated impairment losses, if any.

The entity applies a revaluation model accounting policy for fixed assets in the form of vehicles and heavy equipment. For fixed assets other than at cost less accumulated depreciation.

If the fair value of the revalued asset experiences significant changes, it needs to be revalued annually, whereas if the fair value of the revalued asset does not experience significant changes, then it needs to be revalued at least once every 5 years.

The increase in carrying value arising from the revaluation of land and buildings is recorded as "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". The decrease in carrying value arising from revaluation is recorded as an expense in the current year. If the asset has a balance of "Fixed Asset Revaluation Gain" which is presented as "Other Comprehensive Income", then the difference in the reduction in carrying value is charged to "Fixed Asset Revaluation Gain" and the remainder is recognized as an expense for the current year.

Expenses that arise after fixed assets are used, such as repairs and maintenance costs, are expensed as incurred. If these expenses result in an increase in future economic benefits from the use of the asset that exceeds its normal performance, these costs are capitalized as an additional cost of the fixed assets.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

Based on a review letter on the condition and estimated age of fixed assets no.0138/GJE/IM/XII/2023 dated 30 December 2023, the entity determined changes in the economic life of fixed assets for heavy equipment and vehicles to take effect on 1 January 2023.

At the end of each reporting financial year, the Entity carries out a periodic review of the asset's economic useful life, residual value, depreciation method and remaining useful life based on technical conditions.

Fixed assets at the statement of financial position date are reviewed to determine whether there has been a loss due to impairment if there is an event or change in circumstances that identifies that the carrying value of the asset cannot be recovered. Losses due to impairment are recognized as the difference between the carrying value of the asset and the value that can be recovered from the asset. The recoverable value is the higher value between the net selling price and the asset's use value

The carrying value of fixed assets is reviewed and the value is reduced if there are certain events or changes in conditions that indicate the carrying value cannot be fully recovered.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh Perusahaan.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke Entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Entitas mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Property, plant and equipment sold or disposed of, are removed from the group of property, plant and equipment together with the accumulated depreciation and amortization, and the accumulated depreciation and amortization and accumulated impairment losses relating to the said fixed assets.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement comprehensive income in the year of derecognition. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the study results differ from previous estimates.

Assets in progress are stated at cost. Such costs include loan costs incurred during the construction period arising from the debt used for the construction of the Assets. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets when completed and ready for use.

Construction in progress is presented as part of fixed assets and stated at cost. All expenses, including loan fees during the construction period, what occurs in connection with the completion of the construction is capitalized as part of the cost of acquiring assets in progress. Construction in progress will be depreciated when the benefits of the assets have been used by the Company.

j. Account Payable and Other Payable

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the Entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

The Entity shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;*
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Land and building is stated with fair value model and is not depreciated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

k. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskontonya tidak material. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

l. Sewa

Entitas telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara modified retrospective tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Aset hak pakai disusutkan selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

Pembayaran-pembayaran sehubungan dengan sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah diakui secara garis lurus sebagai beban pada laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa kontrak sewa selama 12 bulan atau lebih sedikit.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Jual dan Sewa Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

m Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap tanggal Pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu,

Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

k. Account Payable and Other Payable

Account and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method unless the discount effect is immaterial. Accounts payable are classified as current liabilities when payments are due within one year or less (or within the normal operating cycle of the business if longer). If not, the debt is presented as a non-current liability.

l. Rent

The Entity has also adopted PSAK No. 73: Rent from January 1, 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation. Lease liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. The right-of-use assets are depreciated over the lease term on a straight-line basis.

Payments relating to short-term leases and low value assets are recognized in a straight line as an expense in the income statement. Short-term rent is a lease with a rental contract period of 12 months or less.

The recording implementation of PSAK 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid within operating activities) in the statement of cash flow

Sell and Leaseback

If a sale and leaseback transaction is a finance lease, the excess of the proceeds from the sale above the carrying value is not recognized immediately as income but is deferred and amortized over the lease term.

m Impairment of Non-Financial Assets

Each Reporting Date, the Entity reviews the carrying value of non-financial assets to determine whether there are indications that the assets have been impaired. If there are indications, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset,

the Entity estimates the recoverable amount from the cash generating unit for the asset.

Estimated recoverable amount is the highest value between fair value less costs to sell or use value. If the recoverable amount of non-financial assets (cash generating units) is reduced to recoverable amount and the impairment loss is recognized directly in the statement of comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan

Pendapatan

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhkan, maka Entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (imputed interest rate).

Entitas mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Entitas, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Entitas.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan - lanjutan
Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

o. Pajak Penghasilan

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan yang dibebankan sebagai beban pajak diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Beban pajak kini untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

n. Revenue and Expense Recognition Income

Income

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Entity recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

The Entity recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Entity, and certain criteria have been met for each of the Entity's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

**n. Revenue and Expense Recognition Income - continued
Expenses**

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

o. Income Tax

Taxes on income that have been taxed are presented as part of the tax burden.

Tax expense on income that has been subject to final tax, is recognized proportionally to total income according to accounting in the current period. The difference between the final income tax payable and the tax expense is recognized as prepaid tax or tax debt.

Current tax expense for the current year is calculated based on the estimated taxable income for the period. The deferral of income tax is carried out to reflect the effect of taxes on temporary differences between the basis of commercial reporting and tax on assets and liabilities and accumulated fiscal losses.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions which have previously been directly charged or credited to equity.

Current tax and deferred tax are directly charged or credited to equity if the tax relates to transactions that are directly credited or charged to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed, when the decision on the appeal is determined.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

p. Dividen Saham

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Entitas. Entitas mengakui dividen interim sebagai suatu kewajiban pada saat ditetapkan oleh Direksi.

p. Revenue and Expense Recognition

The distribution of dividends to the shareholders of the Company is recognized as a liability in the financial statements in the period when the dividends are approved by the shareholders of the Entity. The Entity recognizes interim dividends as a liability when determined by the Board of Directors.

q. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

q. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

r. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2020,, Entitas menerapkan PSAK 24 (Revisi 2018), "Imbalan Kerja". Penggunaan metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Entitas juga telah mengubah dasar untuk menentukan pendapatan aset program yang semula menggunakan ekspektasi imbal hasil menjadi pendapatan bunga yang dihitung menggunakan tingkat diskonto pada liabilitas, dan telah mengakui segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah vested atau tidak.

r. Employee Benefits

Effective January 1, 2020, the Entity applied PSAK 24 (Revised 2018), "Employee Benefits". The use of corridor method was stopped and all actuarial gains and losses have been recognized immediately in other comprehensive income. The Entity has also changed the basis for determining income from plan assets from expected return to interest income calculated at the liability discount rate, and has immediately recognized the past service cost, whether vested or not.

(i) Program Imbalan Pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

(i) Defined Benefit Plans

The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (di luar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode vesting.

Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

r. Imbalan Kerja - lanjutan

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Entitas meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No.13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

(ii) Program Iuran Pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana Entitas membayar iuran tetap kepada suatu Entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

(iii) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Karyawan Entitas memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

(iii) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Karyawan Entitas memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait, dan biaya jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Employee Benefits - continued

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Entity cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Labour Law No.13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

(ii) Defined Contribution Plans

A defined contribution plan is a postemployment benefit plan under which the Entity pays fixed contributions into a separate Entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

(iii) Other Longterm Employee Benefits

Employees of the Entity are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

(iii) Other Longterm Employee Benefits

Employees of the Entity are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

The actuarial valuation method used to determine the present value of defined benefit liabilities, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit method

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

r. Imbalan Kerja - Lanjutan

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan biaya (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan; Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";

Implementasi dari standar-standar tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan.

PSAK 71 berpengaruh terhadap Laporan Laba Rugi (kinerja) entitas akibat adanya penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas instrumen keuangan perusahaan dikarenakan PSAK 71 menggunakan konsep Expected Credit Loss dimana kerugian kredit diakui meskipun belum ada pemicu peristiwa yang menyebabkan kerugian bagi Entitas.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) lebih kompleks karena memadukan unsur skenario data historical, present dan forward looking .

Saldo Laba akan berdampak karena adanya penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang nilainya cukup signifikan.

s. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

PSAK 72 tidak memberikan dampak yang signifikan kepada Entitas karena pada kontrak yang dilakukan dengan pelanggan tidak ditentukan harga transaksi serta kewajiban pelaksanaan selama masa kontrak.

Selain itu, Entitas telah menerapkan PSAK 73 "Sewa". Entitas menerapkan standar ini secara retrospektif untuk setiap periode pelaporan sebelumnya yang disajikan sesuai PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS - Continued

r. Employee Benefits - Continued

Remeasurements of defined benefit obligations are recognized in statements of financial position and other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss and be part of retained earnings. Other defined benefit liability costs, including current service costs, past service costs, gains or losses from the curtailment and settlement and net interest expense (income) related to the defined benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New standards and amendment which effective for the periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71, "Financial Instruments; Recognition and Measurement"
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73, "Leases";

The implementation of the above standards had significant effect on the amounts reported for the current period.

PSAK 71 affects the Company's Income Statement (performance) due to the addition of Allowance for Impairment Losses (CKPN) of the entity's financial instruments, because PSAK 71 uses the concept of Expected Credit Loss where credit Losses are recognized even though there are no triggers for events that cause losses for the entity.

Calculation of Allowance for Impairment Losses (CKPN) is more complex because it combines elements of historical, present and forward looking data scenarios.

Retained Earnings will have an impact due to addition of Allowance for Impairment Losses (CKPN) whose value is quite significant.

s. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") - Continued

PSAK 72 does not have a significant impact on the Entity because the contracts made with customers do not determine the transaction price and performance obligations during the contract period.

In addition, the Entity has adopted PSAK 73 "Leases". Entities retrospectively apply this standard for each prior reporting periods presented in accordance with PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

PSAK 73 memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Terdapat pengecualian untuk pengakuan sewa jangka pendek dan sewa atas barang yang bernilai rendah.

Entitas mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset tersebut bernilai rendah.

Sifat dari beban-beban yang terkait dengan sewa tersebut telah berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi yang sebelumnya diakui secara garis lurus, dengan beban penyusutan atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

Penerapan dari Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan terhadap Standar Akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan. Amendemen ini membuka opsi yang memperkenankan Entitas menggunakan judul laporan selain yang digunakan dalam PSAK 1.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

- Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020. Amendemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- Amendemen PSAK 71: mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan. Penyesuaian ini menginterpretasikan bahwa Entitas dapat menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri.

- Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS - Continued

PSAK 73 introduces a single, on-balance sheet lease accounting model for lessees. A lessee recognises a right-of-use asset representing its right to use the underlying asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. There are recognition exemptions for short-term leases and leases of low-value items.

The Entity recognize assets and liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value.

The nature of expenses related to those leases has changed as PSAK 73 replaces the previous straightline operating lease expense, with a depreciation charge for right-of-use assets and interest expense on lease liabilities.

The adoption of the new Standards, amendments and annual adjustments to the Accounting Standards, which became effective from January 1, 2020, did not cause significant changes to the Entity's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements for the period.

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements concerning the titles of financial statements. This amendment opens options that allow entities to use report titles other than those used in PSAK 1.

- Amendment to PSAK 15: Investment in Associates and Joint Ventures on Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures.

- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020. This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- Amendments to PSAK 71: regulate that financial assets with accelerated repayment features that can generate negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 1 (Annual Adjustment 2019): Presentation of Financial Statements. This adjustment interprets that the Entity can adjust the description used for some items contained in the financial statements and the financial statements themselves.

- Amendments to PSAK 55: Financial Instrument- Recognition and Measurement.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - Lanjutan

- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

- Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terhadap Covid-19. Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi standar dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

1 Januari 2021

- Amendement PSAK No.22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

t. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a) Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing Entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu Entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

b) Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi pada Entitas.

c) Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS - Continued

s. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") - Continued

- Amendments to PSAK 60: Financial Instrument Disclosure on Referred Interest Reate Reform.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

- Amendments PSAK 73, Lease - Lease Concession on Covid-19. As at the authorization date of these financial statements, the Entity are still evaluating the potential impact of these new standard, revised standards and interpretations of standards to the Entity financial statements.

January 1, 2021

- Amendement of PSAK No.22: Business Combination of Business Definisces

At the date of ratification of the financial statements, the Entity is considering the implications of applying these standards to the Entity's financial statements.

t. Consideration

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods. The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a) Determination of Functional Currency

The functional currency of Entity is the currency from the primary economic environment where such Entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective Entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

b) Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies.

c) Financial Assets which do not have a Price Quotation in the Active Market

The Entity classifies financial assets by evaluating, inter alia, whether or not the assets have price quotes in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a quoted price available on a regular basis, and the price quote reflects actual market transactions and occurs regularly in a fair transaction.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

t. Pertimbangan - Lanjutan

d) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Manajemen mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Manajemen mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Manajemen.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Manajemen menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Manajemen sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a) Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Manajemen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Manajemen diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 3r. Sementara Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Manajemen pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 19.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS - Continued

t. Consideration - Continued

d) Allowance for Impairment Losses

The Management evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Management uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Management expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Management includes the individual balance in a Management of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the Management of asset. The carrying amounts of the Management's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Management based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Management. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a) Pension and Employee Benefits

The determination of the Management's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Management's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3p. While the Management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Management's actual experiences or significant changes in the Management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Management's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 19.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

r. Pertimbangan

b) Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar akuntansi keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

c) Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

d) Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS - Continued

r. Consideration

b) Fair Value of Assets and Financial Liabilities

Financial accounting standards in Indonesia require the measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and this presentation requires the use of accounting estimates and considerations. Significant fair value measurement components are determined based on verifiable objective evidence (such as exchange rates, interest rates), while the timing and magnitude of changes in fair value can be different due to the use of different valuation methods.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 29.

c) Estimated Useful Life of Fixed Assets

The estimated useful life of the Entity's fixed assets based on the period of time the assets are expected to be available for use. The estimation is based on collective valuation based on the same line of business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if the estimate is different from the previous estimate due to usage, technically obsolete or commercially depleted and rights limitations or other restrictions on the use of assets.

As such, future operating results may be significantly affected by changes in the amount and timing of costs due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful life of each fixed asset will result in an increase in depreciation expense and a decrease in the carrying value of the fixed assets. There was no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

d) Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Management is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

r. Pertimbangan

e) Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

f) Manfaat Karyawan

Beban nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Entitas percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Entitas atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direview pada setiap tanggal pelaporan.

g) Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Manajemen sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS - Continued

r. Consideration

e) Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Management recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

f) Employee Benefits

The present value of the pension obligation is determined using the projected unit credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of discount rates, expected rates of return on pension funds, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized as revenues or expenses when the net actuarial gains or losses are accumulated on that date. Due to the complexity of the valuation, the basis of the assumptions and the long-term period, the defined benefit obligation is very sensitive to changes in assumptions

The Entity believes that their assumptions are adequate and appropriate, significant differences in the Entity's actual experience or significant changes in assumptions can materially affect the costs and liabilities of pensions and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

g) Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2024</u>
	Rp.
Kas	35.730.240
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	3.314.816
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	860.809.752
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.549.811
PT Bank Bukopin Tbk	0
PT Bank CIMB Niaga Tbk	0
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.832.420
USD	
PT Bank Central Asia Tbk	8.232.144
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.368.185
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.378.144
Sub Jumlah	1.002.485.271
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.038.215.511

5. PIUTANG USAHA

Pihak Ketiga:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp.	Rp.
PT Pertamina EP	1.516.410.000	7.408.748.375
Jumlah Piutang Usaha	1.516.410.000	7.408.748.375
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(79.215.531)	(79.215.531)
Jumlah Piutang Usaha	1.437.194.469	7.329.532.844
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp.	Rp.
Belum Jatuh Tempo		
Telah Jatuh Tempo		
1-30 hari	1.516.410.000	1.692.258.750
31-60 hari	0	5.716.489.625
61-90 hari	0	0
>90 hari	0	0
Jumlah Piutang Usaha	1.516.410.000	7.408.748.375
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(79.215.531)	(79.215.531)
Jumlah Piutang Usaha bersih	1.437.194.469	7.329.532.844

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 14).

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN – LAIN

	<u>2024</u>
	Rp.
Pihak Ketiga	
CV Prabu Teknik	10.650.000.000
PT Kurnia Rezeki Jaya Lestari	9.000.000.000
Piutang Bunga	6.171.304.110
Karyawan	13.000.000
Jumlah	25.834.304.110
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.141.232.693)
Jumlah Piutang lain-lain-bersih	22.693.071.417

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>2023</u>	
	Rp.	
	4.065.159	Kas
		Bank
		Rupiah
		PT Bank Central Asia Tbk
	1.541.889	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	856.813.284	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	70.716.870	PT Bank Bukopin Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
	3.552.351	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		USD
	8.232.144	PT Bank Central Asia Tbk
	10.368.185	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	4.378.144	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	955.602.866	Sub Total
	959.668.025	Total of Cash and Cash

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Third Parties :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	Rp.	Rp.	
PT Pertamina EP	1.516.410.000	7.408.748.375	PT Pertamina EP
Jumlah Piutang Usaha	1.516.410.000	7.408.748.375	Total Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(79.215.531)	(79.215.531)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha	1.437.194.469	7.329.532.844	Account Receivables Total Account Receivables
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	Rp.	Rp.	
Belum Jatuh Tempo			Receivables Not Due
Telah Jatuh Tempo			Receivables Matured
1-30 hari	1.516.410.000	1.692.258.750	1-30 days
31-60 hari	0	5.716.489.625	31-60 days
61-90 hari	0	0	61-90 days
>90 hari	0	0	> 90 days
Jumlah Piutang Usaha	1.516.410.000	7.408.748.375	Total Account Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(79.215.531)	(79.215.531)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha bersih	1.437.194.469	7.329.532.844	Total Net Account Receivables

Trade receivables are used as collateral for bank debt (see Notes 14).

The entity has adopted the simplified method for calculating expected credit losses in accordance with PSAK 71 dated January 1, 2020, which allows the use of allowance for expected losses in life for all account receivables. To measure expected credit losses, account receivables have been grouped according to similar maturity dates.

Management believes that the provision established is adequate to cover impairment of trade receivables.

6. OTHERS RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	Rp.	Rp.	
			Third party
CV Prabu Teknik	10.650.000.000	10.650.000.000	CV Prabu Teknik
PT Kurnia Rezeki Jaya Lestari	9.000.000.000	9.000.000.000	PT Kurnia Rezeki Jaya Lestari
Piutang Bunga	6.171.304.110	6.171.304.110	
Karyawan	13.000.000	16.000.000	Employees
Jumlah	25.837.304.110	25.837.304.110	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.141.232.693)	(3.141.232.693)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang lain-lain-bersih	22.696.071.417	22.696.071.417	Total Other Receivables

6. PIUTANG LAIN – LAIN - lanjutan

	2024
	Rp
Belum Jatuh Tempo	
Telah Jatuh Tempo	
1-30 hari	13.000.000
31-60 hari	
61-90 hari	
>90 hari	25.821.304.110
Jumlah Piutang Lain-lain	25.834.304.110
Piutang Lain-lain	(3.141.232.693)
Jumlah Piutang Lain-lain bersih	22.693.071.417

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 0051/GJELOAN/IX/2019, tertanggal 12 September 2019, Entitas memberikan pinjaman kredit kepada CV Prabu Teknik dengan plafon Rp11.850.000.000,- (sebelas miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) tanpa ada batasan waktu dan suku bunga 11% per tahun.

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 070/GJE-LOAN/XI/2019, tertanggal 1 November 2019, Entitas memberikan pinjaman kredit kepada PT Kurnia Rizki Jaya Lestari dengan plafon Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) tanpa ada batasan waktu dan suku bunga 11% per tahun.

Berdasarkan surat No. 197/GJE/XI/2022 pada tanggal 21 november 2022 entitas memberikan persetujuan keringanan atas Bunga pinjaman terhitung tanggal 1 November 2022 tidak dikenakan Bunga sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan.

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lainlain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang lain-lain

7. PERSEDIAAN PERALATAN

	2024
	Rp
Persediaan	113.813.689.954
Jumlah Persediaan	113.813.689.954

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 13 dan 14).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	2024
	Rp
Uang Muka Pembelian Aset	0
Uang Muka Pembelian RIG	172.878.468.400
Jumlah Uang Muka Pembelian	172.878.468.400
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.163.685.767)
Jumlah Uang Muka Pembelian	163.714.782.633

6. OTHERS RECEIVABLES - continued

	2023	
	Rp	
		<i>Receivables Not Due</i>
		<i>Receivables Matured</i>
	16.000.000	<i>1-30 days</i>
		<i>31-60 days</i>
		<i>61-90 days</i>
	25.821.304.110	<i>> 90 days</i>
	25.837.304.110	<i>Total Other Receivables</i>
	(3.141.232.693)	<i>Other Receivables</i>
	22.696.071.417	<i>Total Net Other Receivables</i>

Based on credit agreement letter No. 00051/GJELOAN/IX/2019, dated September 12, 2019, the Entity provided credit to CV Prabu Teknik Jaya with plafond amounting to Rp11.850.000,- (eleven billion eight hundred fifty million Rupiah) with no maturity and effective interest rate 11% per annum.

Based on credit agreement letter No. 070/GJE-LOAN/XI/2019, dated November 1, 2019, the Entity provided credit to PT Kurnia Rizki Jaya Lestari with plafond amounting to Rp9.000.000.000,- (nine billion Rupiah) with no maturity and effective interest rate 11% per annum.

Based on letter no. 197/GJE/XI/2023 On November 21, 2023, the entity gave approval for relief on loan interest starting November 1, 2023, without interest until an undetermined time limit.

The entity has adopted the simplified method for calculating expected credit losses in accordance with PSAK 71 dated January 1, 2020, which allows the use of allowance for expected losses in life for all other receivables. To measure expected credit losses, other receivables have been grouped according to similar maturity dates.

Management believes that the provision established is adequate to cover impairment of other receivables.

7. INVENTORIES OF TOOLS

	2023	
	Rp	
	93.480.438.716	<i>Inventories</i>
	93.480.438.716	<i>Total Inventories</i>

The Entity's inventories are pledged as collateral to short- term bank loans and long-term bank loans (see Notes 13 and 14).

8. ADVANCE PAYMENT

	2023	
	Rp	
	0	<i>Advances Purchase of Assets</i>
	172.878.468.400	<i>Advance Purchase of RIG</i>
	172.878.468.400	<i>Total of Advance Payment</i>
	(9.163.685.767)	
	163.714.782.633	<i>Total of Advance Payment</i>

8. UANG MUKA PEMBELIAN - lanjutan

Uang Muka Pembelian RIG berdasarkan Surat Kesepakatan (Perjanjian Kerjasama) antara Entitas dengan PT Divestekno Anugerah dan PT Prabu Motor Teknik Pada Tanggal 5 November 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah). Berdasarkan Surat Konfirmasi yang diterbitkan oleh Entitas kepada Shanghai Real Trading Co., Ltd dengan No. 0195/GJE/XI/2021 dan kepada Shanghai Best Industry Co., Ltd dengan No. 0196/GJE/XI/2021 tanggal 8 November 2021, perihal peralihan perjanjian kerjasama pada Uang Muka Pembelian antara Entitas dengan PT Divestekno Anugerah dan PT Prabu Motor Teknik, bahwa Shanghai Real Trading Co., Ltd dan Shanghai Best Industry Co., Ltd berhubungan langsung dengan Entitas.

Berdasarkan surat pernyataan management No.0105/GJE/2023 pada tanggal 30 Desember 2023 manajemen mengoptimalkan atas uang muka pembelian setiap periode, apabila ketersediaan RIG tidak dapat terpenuhi maka entitas akan melakukan pertimbangan Kembali atas hal tersebut guna memperbaiki perkembangan perusahaan

Berdasarkan Surat Konfirmasi yang diterbitkan oleh Entitas kepada Shanghai Best Industry Co., Ltd dengan No. No.0105/GJE/2023 pada tanggal 30 Desember 2023, perihal peralihan perjanjian kerjasama pada Uang Muka Pembelian antara Entitas dengan PT Prabu Motor Teknik, bahwa Shanghai Best Industry Co., Ltd berhubungan langsung dengan Entitas.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2024</u>
	Rp
Asuransi	1.365.348.406
Service Kendaraan	481.265.481
Uang Muka Perjalanan Dinas	134.998.297
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	1.981.612.184

Biaya Dibayar Dimuka merupakan Asuransi Rig -On Shore berdasarkan polis asuransi sebagai berikut :

No	No Polis	Jangka Waktu Pertanggunggaan	Masa Berlaku / Validity period
1	2302212300074 (INSURANCE MOTOR	2 Okt 23 - 2 Okt 2027 / Oct 2, 2023 - Oct 2, 2027	MITSUBISHI NEW TRITON - HDX DC 4X4
2	2302212300074 (INSURANCE MOTOR	2 Okt 2023 – 2 Okt 2027 / Okt 2, 2023 - Okt 2, 2027	MITSUBISHI NEW TRITON - HDX DC 4X4
3	01-HVC-00261-000-12-2022	8 Des 2022 – 7 Jan 2025 / Dec 8, 2022 – Jan 7, 2025	RIG PETRO WORKOVER RIG 550 HP
4	01-HVC-00262-000-12-2022	8 Des 2022 – 7 Jan 2025 / Dec 8, 2022 – Jan 7, 2025	RIG PETRO WORKOVER RIG 550 HP
5	01-HVC-00263-000-12-2022	8 Des 2022 – 7 Jan 2025 / Dec 8, 2022 – Jan 7, 2025	RIG PETRO WORKOVER RIG 550 HP
6	M5712300499/19/2023/0/0	15 Okt 2023 - 15 Okt 2027 / Okt 15, 2023 - Okt 15, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 2019
7	M5712300257/19/2023/0/0	3 Jun 2023 - 3 Jun 2026 / Jun 3, 2023 - Jun 3, 2026	TOYOTA-INNOVA-E 2.0 M/T / 2011
8	M01-06-08-2023-800000738	3 Sept 2023 - 3 Sept 2027 / Sept 3, 2023 -Sept 3, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC EXCEED (4X4) M/T / 2022
9	M01-06-06-2023-800000499	3 Jun 2023 - 3 Jun 2026 / Jun 3, 2023 – Jun 3, 2026	MITSUBISHI-STRADATRITON DC 4X4 EXCEED MT / 2014
10	M01-06-06-2023-800000502	3 Jun 2023 - 3 Jun 2026 / Jun 3, 2023 – Jun 3, 2026	MITSUBISHI-PAJEROSPORT GLX 4X4 M/T / 2012
11	M01-06-07-2023-800000629	3 Agust 2023 - 3 Agust 2026 / Aug 3, 2023 - Aug 3, 2023	MITSUBISHI-TRITON-2.5 L DC GLS (4X4) MT / 2015
12	040202220000079-000502	3 Agust 2023 - 3 Agust 2026 / Aug 3, 2023 – Aug 3, 2026	MITSUBISHI-TRITON-2.5 L DC GLS (4X4) MT / 2015
13	700030223048012	3 Okt 2023 - 3 Okt 2027 / Okt 3, 2023 - Okt 3, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 2019
14	700030223048013	3 Okt 2023 - 3 Okt 2027 / Okt 3, 2023 - Okt 3, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 2019
15	M01-08-08-2023-00000835	3 Sept 2023 - 3 Sept 2027 / Sept 3, 2023 – Sept 3, 2027	MITSUBISHI-TRITON-2.4L DC GLS (4X4) M/T / 202

8. ADVANCE PAYMENT - continued

Advance Purchase of RIG based on a Letter of Agreement (Cooperation Agreement) between the entity and PT Divestekno Anugerah and PT Prabu Motor Teknik on November 5, 2019, each amounting to IDR100.000.000.000,- (one hundred billion Rupiah). Based on the Confirmation Letter issued by the Entity to Shanghai Real Trading Co., Ltd with No. 0195/GJE/XI/2021 and to Shanghai Best Industry Co., Ltd with No. 0196/GJE/XI/2021 dated November 8, 2021, regarding the transfer of the cooperation agreement on Advance Purchases between the Entity and PT Divetekno Anugerah and PT Prabu Motor Teknik, that Shanghai Real Trading Co., Ltd and Shanghai Best Industry Co., Ltd are directly related to the Entity.

Based on management statement letter No.0105/GJE/2023 on 30 December 2023 management optimizes the down payment for purchases each period, if the availability of RIG cannot be met then the entity will reconsider this matter in order to improve the company's development

Based on the Confirmation Letter issued by the Entity to Shanghai Best Industry Co., Ltd with No. 0196/GJE/XI/2021 dated November 8, 2021, regarding the transfer of the cooperation agreement on the Advance Purchase between the Entity and PT Prabu Motor Teknik, that Shanghai Best Industry Co., Ltd is directly related to the Entity.

9. PREPAID EXPENSES

	<u>2023</u>	
	Rp	
	1.365.348.406	<i>Insurance</i>
	471.445.946	<i>Vehicle Service</i>
	134.998.297	<i>Business Travel Advance Payment</i>
	1.971.792.649	Total Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are Insurance Rig -On Shore based insurance policy as follows :

10 JAMINAN

1 GUARANTEE DEPOSIT

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	Rp	Rp	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49.801.031.850	49.801.031.850	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	-	-	PT Asuransi Tri Pakarta
Jumlah	49.801.031.850	49.801.031.850	Total
Bagian Yang Jatuh Tempo Lebih Dari Satu Tahun	-	-	Parts That Are Due More Than One Year
Jumlah Jaminan	49.801.031.850	49.801.031.850	Total Guarantee Deposit

Jaminan merupakan Jaminan Pelaksanaan (Garansi Bank) berdasarkan surat Jaminan Pelaksanaan sebagai Berikut :

Guarantee Deposit are Performance Guarantee (Bank Guarantee) based on the Implementation Guarantee letter as follows:

No	Surat Jaminan Pelaksanaan / Implementation Guarantee Letter	Tanggal / Date	Masa Berlaku / Validity period
1	22/OJR/025/6955/SELASA	02-Aug-22	03 Agust 2023 - 29 Nov 2024
2	22/OJR/090/6821/SENIN	05-Dec-22	06 Des 2023 - 24 Maret 2025
3	22/OJR/082/6697/KAMIS	06-Oct-22	08 Okt 2023 - 24 Jan 2025
4	23/OJR/045/8827/JUMAT	06-Jan-24	07 Januari 2023-25 April 2025
5	23/OJR/035/7582/KAMIS	22-Jun-24	22 Juni 2023 - 20 Agustus 2025
6	22/OJR/047/6369/RABU	15-Feb-24	16 Februari 2023 - 11 Januari 2025
7	22/OJR/077/6340/RABU	15-Mar-24	16 Maret 2023 - 13 Mei 2025
8	23/OJR/053/7489/JUMAT	11-Aug-24	12 Agustus 2023- 28 November 2025
9	BG15609033724	10-Oct-24	29 Agustus 2023 - 04 Maret 2024

11. ASET TETAP

1 FIXED ASSETS

	Saldo Awal / Beginning Balance 31-Des-2023	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan / Elimination Accumulated	Saldo Akhir / Ending Balance 31-Mar-2024	
		Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
Harga Perolehan :							Acquisition Cost :
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Inventaris Kantor	903.775.417					903.775.417	Office inventory
Mesin & Peralatan RIG	386.732.065.525					386.732.065.525	RIG Machinery & Equipment
Kendaraan	16.146.626.000					16.146.626.000	Vehicle
Sewa Pembiayaan							Finance Leases
Alat Berat	108.650.800.000					108.650.800.000	Heavy equipment
Kendaraan	3.479.996.134					3.479.996.134	Vehicle
Jumlah Harga Perolehan	515.913.263.076	-	-	-	-	515.913.263.076	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Inventaris Kantor	708.087.882	56.485.964				764.573.846	Office inventory
Mesin & Peralatan RIG	186.534.629.591	4.834.150.819				191.368.780.410	Machinery & Equipment
Kendaraan	8.782.788.891	403.665.650				9.186.454.541	Vehicle
Sewa Pembiayaan							Finance Leases
Alat Berat	48.848.145.798	1.358.135.000				50.206.280.798	Heavy equipment
Kendaraan	1.524.935.114	86.999.903				1.611.935.017	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	246.398.587.276	6.739.437.336	-	-	-	253.138.024.611	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	269.514.675.800					262.775.238.465	

	Saldo Awal / Beginning Balance 31-Des-2022	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan / Elimination Accumulated	Saldo Akhir / Ending Balance 31-Des-2023	
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
Harga Perolehan :							Acquisition Cost :
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Inventaris Kantor	710.454.717	193.320.700	-	-	-	903.775.417	Office inventory
Mesin & Peralatan RIG	374.087.065.533	7.535.000.000	-	5.109.999.992	-	386.732.065.525	RIG Machinery &
Kendaraan	9.002.000.000	3.370.626.000	-	6.059.000.000	(2.285.000.000)	16.146.626.000	Equipment / Vehicle
Sewa Pembiayaan							Finance Leases
Alat Berat	115.760.799.992	-	2.000.000.000	-	(5.109.999.992)	108.650.800.000	Heavy equipment
Kendaraan	6.059.000.000	1.194.996.134	-	2.285.000.000	(6.059.000.000)	3.479.996.134	Vehicle
Jumlah Harga Perolehan	505.619.320.242	12.293.942.834	2.000.000.000	13.453.999.992	(13.453.999.992)	515.913.263.076	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership
Inventaris Kantor	598.634.653	109.453.229	-	-	-	708.087.882	Office inventory
Mesin & Peralatan RIG	163.947.439.454	20.033.676.959	-	2.553.513.178	-	186.534.629.591	Machinery & Equipment
Kendaraan	5.776.074.846	930.004.267	-	3.505.765.918	(1.429.056.140)	8.782.788.891	Vehicle
Sewa Pembiayaan							Finance Leases
Alat Berat	46.698.486.323	5.629.873.333	926.700.680	-	(2.553.513.178)	48.848.145.798	Heavy equipment
Kendaraan	2.822.099.251	779.545.640	-	1.429.056.140	(3.505.765.918)	1.524.935.114	Vehicle
Jumlah Akumulasi Penyusutan	219.842.734.527	27.482.553.429	926.700.680	7.488.335.236	(7.488.335.236)	246.398.587.275	Total Accumulated Depreciation :
Nilai Buku	285.776.585.715					269.514.675.801	Book Value

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - Lanjutan

Pengalokasian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2024
	Rp.
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 22)	6.192.285.819
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	547.151.517
Jumlah	6.739.437.336

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset tetap kendaraan dan alat berat dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen Felix Sutandar dan Rekan, dalam laporannya No.00815/2.0072-00/PP/02/0022/1/V/2019, tanggal 14 Mei 2019. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari kendaraan adalah sebesar Rp10.751.000.000 dan alat berat sebesar Rp342.409.000.000.

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp56.726.408.371 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu:

- a. Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- b. Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

Aset tetap Entitas diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (all risk) berdasarkan suatu paket polis.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 13, 14, 15 dan 16).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

11 FIXED ASSETS - Continued

The allocation of depreciation expense are as follows:

	2023	
	Rp.	
	25.663.550.292	Cost of revenues (see Note 22)
	1.819.003.136	General and Administrative expenses (see Note 24)
Total	27.482.553.428	

As of March 31, 2018, vehicle and heavy equipment assets are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by an independent appraiser report of Felix Sutandar dan Rekan on its report No.00815/2.0072-00/PP/02/0022/1/V/2019, dated May 14, 2019. Valuation basis applied is the market value, where the market value of vehicles amounting to Rp10,751,000,000 and heavy equipment amounting to Rp342,409,000,000.

Difference in fair value with carrying amount amounted to Rp 56,726,408,371 is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to stockholders according to the percentage of share ownership.

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:

- a Market approach which consider sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.
- b Cost approach which consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.

Entity's fixed assets are insured together against the risk of fire, theft and other risks (all risk) based on a policy package.

Certain fixed assets are pledged as collaterals to short-term bank loans, long-term bank loans, financial institution loans and obligation under finance leases (see Notes 13, 14, 15 and 16).

Based on the evaluation conducted, management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate the impairment of the value of the Company's fixed assets as of March 31, 2023 and 2021.

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

12 INVESTMENT PROPERTY

2024

	Saldo Awal / Beg.Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassifications	Perubahan Nilai Wajar / Change in Fair Value	Saldo Akhir / End.Balance	
	31/12/2023					31/03/2024	
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
Nilai Wajar							Acquisition Cost
Tanah	54.181.743.494			-	-	54.181.743.494	Land
Jumlah Nilai							Total Acquisition
Wajar	54.181.743.494	-	-	-	-	54.181.743.494	Cost

2023

	Saldo Awal / Beg.Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassifications	Perubahan Nilai Wajar / Change in Fair Value	Saldo Akhir / End.Balance	
	31/12/2022					31/12/2023	
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	
Nilai Wajar							Acquisition Cost
Tanah				54.181.743.494	-	54.181.743.494	Land
Jumlah Nilai							Total Acquisition
Wajar	-	-	-	54.181.743.494	-	54.181.743.494	Cost

Properti Investasi terdiri dari tanah di Jalan Lingkar Timur Desa SukaRaja Kec. Prabumulih sebesar Rp.2.781.448.494 dan di Jalan Tanjung Api-api Km.8 Kel. Gasing Kec. Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan Sebesar Rp. 51.400.295.000.

Investment property consists of land on the East Ring Road, SukaRaja Village, Kec. Prabumulih Rp.2,781,448,494 and on Jalan Tanjung Api-api Km.8 Kel. Gasing District. Talang Kelapa Banyuasin South Sumatra Rp. 51,400,295,000.

13. UTANG USAHA

13 ACCOUNT PAYABLE

	2024	2023	
	Rp.	Rp.	
CV Kaila Bersaudara	1.993.383.334	1.993.383.334	CV Kaila Bersaudara
PT Aprindo Berkah Perkasa	394.556.452	312.056.452	PT Aprindo Berkah Perkasa
PT Bumi Tata Katulistiwa	413.895.075	517.405.075	PT Bumi Tata Katulistiwa
PT Diesel Abadi Persada Nusantara	499.660.000	499.660.000	PT Diesel Abadi Persada Nusantara
PT Duta Oktan Semesta	228.000.000	432.800.000	PT Duta Oktan Semesta
PT Kingindo Sukses Abadi	462.468.756	488.440.092	PT Kingindo Sukses Abadi
PT Riodi Jaya	1.696.549.920	1.665.942.880	PT Riodi Jaya
PT SONS	3.287.472.513	3.287.472.513	PT SONS
PT Subur Sedaya Maju	688.977.500	618.733.000	PT Subur Sedaya Maju
PT Triputra Andalan	-	500.000.000	PT Triputra Andalan
Shanghai Real Trading Co.,Ltd	380.272.886	775.827.483	Shanghai Real Trading Co.,Ltd
UD. Teknik Bersaudara	388.757.915	436.257.915	UD. Teknik Bersaudara
Aprianto	614.200.000	639.200.000	Aprianto
Lain-lain (dibawah 350 Juta)	11.510.031.200	9.045.114.311	Others (under 350 million)
Sub Jumlah	22.558.225.551	21.212.293.055	Sub Total
Jumlah Utang Usaha	22.558.225.551	21.212.293.055	Total Account Payable

14. UTANG BANK

14 BANK LOANS

	2024	2023	
	Rp.	Rp.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp 23.250.464.538	Rp 24.815.163.978	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	Rp 45.282.310.757	Rp 45.282.310.757	PT Bank Bukopin Tbk
Biaya Provisi Yang Belum Diamortisasi	Rp (3.814.571)	Rp (3.814.571)	
Jumlah	Rp 68.528.960.724	Rp 70.093.660.164	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Rp 61.993.737.361	Rp 61.993.737.361	Less portion that is due in one year
Utang Bank	Rp 6.535.223.363	Rp 8.099.922.803	Long-term portion

14. UTANG BANK - lanjutan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit KI Refinancing RIG#03 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas memperoleh restrukturisasi kredit stimulus atas fasilitas kredit investasi untuk refinancing RIG#03 set mobile Rig 350 HP JJ9033/RG13093 Th. 2013 perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp6.700.222.222,-. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif 10,00% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Juni 2023 menjadi 8 Maret 2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit KI Refinancing RIG#09 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas memperoleh restrukturisasi kredit stimulus atas fasilitas kredit investasi untuk refinancing RIG#09 set mobile Rig 350 HP JJ9033/15022 Th. 2015 perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp13.861.000.000,-. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif 8,00% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 8 Desember 2024.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit KI Refinancing #RIG01 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas memperoleh restrukturisasi kredit stimulus atas fasilitas kredit investasi untuk refinancing #RIG01 set mobile Rig 250 HP JJ7024/RGXC1219 Th. 2012 perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp5.003.515.152,-. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif 8,00% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Juni 2023 menjadi 8 Desember 2025.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang I atas Fasilitas Kredit Investasi I (Eksisting) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, atas fasilitas Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) I Kredit Investasi dengan maksimum tetap sebesar p12.088.659,- dengan baki debet per tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp3.688.659,-. Fasilitas ini tetap berjalan sesuai schedule dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang III No. PLM/2/079/R, tanggal 26 April 2022, Entitas dikenakan pendudukan dalam perjanjian atas tunggakan bunga, denda, dan biaya atas fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp189.015.722,-. Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Fasilitas Kredit mengalami perubahan menjadi Perjanjian Penyelesaian Hutang I atas Fasilitas KI II (Eksisting), atas fasilitas Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) I Kredit Investasi II dengan maksimum tetap sebesar Rp189.015.722,- dengan baki debet per tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp138.015.722,-. Fasilitas ini tetap berjalan sesuai schedule dan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2023. (Lunas)

14 BANK LOANS - continued

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Letter of Approval for Extension of Restructuring of the KI Refinancing Credit Facility RIG#03 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity obtained a stimulus credit restructuring of the investment credit facility for refinancing RIG#03 set mobile Rig 350 HP JJ9033/RG13093 Th. In 2013, the agreement changed the ceiling amounting to IDR6,700,222,222,-. This loan facility bears an effective interest of 10.00% per year. This facility matures from June 8, 2023 to March 8, 2025.

Based on the Letter of Approval for Extension of Restructuring of the KI Refinancing Credit Facility RIG#09 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity obtained a stimulus credit restructuring of the investment credit facility for refinancing RIG#09 set mobile Rig 350 HP JJ9033/15022 Th. In 2015, the agreement changed the ceiling amounting to IDR13,861,000,000. This loan facility bears an effective interest of 8.00% per year. This facility matures from December 8, 2023 to December 8, 2024.

Based on the Letter of Approval for Extension of the Restructuring of the KI Refinancing Credit Facility #RIG01 (Re-Restrukturisasi) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity obtained a stimulus credit restructuring of the investment credit facility for refinancing #RIG01 set mobile Rig 250 HP JJ7024/RGXC1219 Th. In 2012, the agreement changed the ceiling amounting to IDR5,003,515,152,-. This loan facility bears an effective interest of 8.00% per year. This facility matures from June 8, 2023 to December 8, 2025.

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement I for Investment Credit Facility I (Existing) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, for the Debt Settlement Agreement (PPH) I Investment Credit facility with a fixed maximum of IDR12,088,659,- with a debit balance as of 31 March 2023 of IDR3,688,659,-. This facility continues to run according to schedule and matures on June 28, 2023. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring Debt Settlement Agreement III No. PLM/2/079/R, dated April 26, 2023, the Entity is subject to occupation in the agreement for arrears of interest, fines and fees on the Investment Credit II facility amounting to IDR189,015,722,-. Based on Restructuring Extension Approval Letter No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Credit Facility was changed to Debt Settlement Agreement I for the KI II Facility (Existing), for the Debt Settlement Agreement (PPH) I Investment Credit II facility with a fixed maximum of IDR189,015,722, - with a debit balance as of March 31, 2023 amounting to IDR138,015,722,-. This facility continues to run according to schedule and matures on December 8, 2023. (Paid Off)

14. UTANG BANK - lanjutan

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang V No. PLM/2/079/R, tanggal 26 April 2022, Entitas dikenakan pendudukan dalam perjanjian atas tunggakan bunga, denda, dan biaya atas fasilitas Kredit Investasi III sebesar Rp68.720.363,-. Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Fasilitas Kredit mengalami perubahan menjadi Perjanjian Penyelesaian Hutang I atas Fasilitas KI III (Eksisting), atas fasilitas Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) I Kredit Investasi III dengan maksimum tetap sebesar Rp68.720.363,- dengan baki debet per tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp38.720.363,-. Fasilitas ini tetap berjalan sesuai schedule dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang II atas Fasilitas Kredit Investasi I No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan pendudukan atas IBP KI I (Include bunga yang ditangguhkan per bulan Maret 2022) yang telah habis masa penangguhan sebesar Rp135.092.951,-. Fasilitas ini tetap berjalan sesuai schedule dan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2023. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV No. PLM/2/079/R, tanggal 26 April 2022, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI II (Include bunga yang ditangguhkan per bulan Maret 2022) yang telah habis masa penangguhan sebesar Rp428.980.313,-. Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Fasilitas Kredit mengalami perubahan menjadi Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) II Kredit Investasi II, atas fasilitas Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) II Kredit Investasi II dikenakan Pendudukan atas IBP KI II (Include bunga yang ditangguhkan per bulan Maret 2022) yang telah habis masa penangguhan sebesar Rp356.980.313,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Juni 2024.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang VI No. PLM/2/079/R, tanggal 26 April 2022, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI III (Include bunga yang ditangguhkan per bulan Maret 2022) yang telah habis masa penangguhan sebesar Rp147.612.737,-. Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Fasilitas Kredit mengalami perubahan menjadi Perjanjian Penyelesaian Hutang II atas Fasilitas KI III (Review), atas fasilitas Perjanjian Penyelesaian Hutang (PPH) II Kredit Investasi III dikenakan Pendudukan atas IBP KI III (Include bunga yang ditangguhkan per bulan Maret 2022) yang telah habis masa penangguhan sebesar Rp99.612.737,-. Fasilitas ini tetap berjalan sesuai schedule dan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2023. (Lunas)

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang III atas Fasilitas Kredit Investasi I (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI I yang telah habis masa penangguhannya per bulan Maret 2023 sebesar Rp383.662.218,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Desember 2024.

14 BANK LOANS - continued

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring Debt Settlement Agreement V No. PLM/2/079/R, dated April 26, 2023, the Entity is subject to occupation in the agreement for arrears of interest, fines and fees on the Investment Credit III facility amounting to Rp. 68,720,363,-. Based on Restructuring Extension Approval Letter No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Credit Facility was changed to Debt Settlement Agreement I for the KI Facility III (Existing), for the Debt Settlement Agreement (PPH) Investment Credit III facility with a fixed maximum of IDR68,720,363, - with a debit balance as of March 31, 2023 amounting to IDR38,720,363,-. This facility continues to run according to schedule and matures on June 28, 2023. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for the Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement II for Investment Credit Facility I No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to occupation of IBP KI I (Includes deferred interest as of March 2023) which has expired the suspension period amounting to IDR135,092,951,-. This facility continues to run according to schedule and matures on December 7, 2023. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring Debt Settlement Agreement IV No. PLM/2/079/R, dated April 26, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI II (Includes deferred interest as of March 2023) which has expired the suspension period amounting to IDR428,980,313,-. Based on Restructuring Extension Approval Letter No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Credit Facility has been changed to Debt Settlement Agreement (PPH) II Investment Credit II, the Debt Settlement Agreement (PPH) II Investment Credit II facility is subject to Occupation of IBP KI II (Includes interest which is suspended as of March 2023) whose suspension period has expired amounting to IDR356,980,313,-. This facility matures from December 8, 2023 to June 25, 2024

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring Debt Settlement Agreement VI No. PLM/2/079/R, dated April 26, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI III (Includes deferred interest as of March 2023) which has expired the suspension period amounting to IDR147,612,737,-. Based on Restructuring Extension Approval Letter No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Credit Facility was changed to Debt Settlement Agreement II for KI Facility III (Review), for the Debt Settlement Agreement (PPH) II Investment Credit III facility subject to Occupation of IBP KI III (Include deferred interest as of March 2023) which has expired the deferral period amounting to IDR99,612,737,-. This facility continues to run according to schedule and matures on December 7, 2023. (Paid Off)

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement III for Investment Credit Facility I (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI I whose suspension period has expired as of March 2023 amounting to IDR383,662,218,-. This facility matures from December 8, 2023 to December 25, 2024.

14. UTANG BANK - lanjutan

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang III atas Fasilitas Kredit Investasi II (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI II yang telah habis masa penangguhannya per bulan Maret 2023 sebesar Rp823.043.611,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Desember 2024

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang III atas Fasilitas Kredit Investasi III (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI III yang telah habis masa penangguhannya per bulan Maret 2023 sebesar Rp284.785.460,-. Fasilitas ini jatuh tempo dari semula tanggal 8 Desember 2023 menjadi 25 Desember 2024.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV atas Fasilitas Kredit Investasi I (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI I sejak tanggal 4 April 2023 sampai dengan Penandatanganan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) Restrukturisasi sebesar Rp26.521.713,-. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV atas Fasilitas Kredit Investasi II (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan Pendudukan atas IBP KI II sejak tanggal 4 April 2023 sampai dengan Penandatanganan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) Restrukturisasi sebesar Rp54.866.458,-. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Restrukturisasi Fasilitas Kredit Perjanjian Penyelesaian Hutang IV atas Fasilitas Kredit Investasi III (Baru) No. PLM/2/154/R, tanggal 27 April 2023, Entitas dikenakan pendudukan atas IBP KI III sejak tanggal 4 April 2023 sampai dengan Penandatanganan Perjanjian Kredit (PK) Restrukturisasi sebesar Rp19.805.581,-. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024.

14 BANK LOANS - continued

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement III for Investment Credit Facility II (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI II whose suspension period has expired as of March 2023 amounting to IDR823,043,611,-. This facility matures from December 8, 2023 to December 25, 2024.

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement III for Investment Credit Facility III (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI III whose suspension period has expired as of March 2023 amounting to IDR284,785,460,-. This facility matures from December 8, 2023 to December 25, 2024.

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement IV for Investment Credit Facility I (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI I from April 4, 2023 until the Signing of Approval for Restructuring Credit Agreement Changes (PPPK) amounting to IDR26,521,713,-. This facility matures on April 28, 2024.

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement IV for Investment Credit Facility II (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI II from April 4, 2023 until the Signing of Approval for Restructuring Credit Agreement Changes (PPPK) amounting to IDR54,866,458,-. This facility matures on April 28, 2024.

Based on the Letter of Approval for Extension of Credit Facility Restructuring of Debt Settlement Agreement IV for Investment Credit Facility III (New) No. PLM/2/154/R, dated April 27, 2023, the Entity is subject to Occupation of IBP KI III from April 4, 2023 until the Signing of the Restructuring Credit Agreement (PK) amounting to IDR19,805,581,-. This facility matures on April 28, 2024.

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK - lanjutan

14 BANK LOANS - continued

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rincian fasilitas adalah sebagai berikut :

Details of credit facilities as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Credit Maximum	Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
KI Refinancing RIG#03	Rp6.700.222.222	10,00% per tahun/ 10.00% per annum	8 Maret 2025/ March 8, 2025	KI Refinancing RIG#03
KI Refinancing RIG#09	Rp13.861.000.000	8,00% per tahun/ 8.00% per annum	88 Desember 2024/ December 8, 2024	KI Refinancing RIG#09
KI Refinancing RIG#01	Rp5.003.515.152	8,00% per tahun/ 8.00% per annum	8 Desember 2025/ December 8, 2025	KI Refinancing RIG#01
Perjanjian Penyelesaian Hutang - II	Rp356.980.313	-	25 Juni 2024/ June 25, 2024	Debt Settlement Agreement II KI II
Perjanjian Penyelesaian Hutang - I	Rp383.662.218	-	25 Des 2024/ Dec 25, 2024	Debt Settlement Agreement III KI I
Perjanjian Penyelesaian Hutang - II	Rp823.043.611	-	25 Des 2024/ Dec 25, 2024	Debt Settlement Agreement III KI II
Perjanjian Penyelesaian Hutang - III	Rp284.785.460	-	25 Des 2024/ Dec 25, 2024	Debt Settlement Agreement III KI III
Perjanjian Penyelesaian Hutang - I	Rp26.521.713	-	27 April 2024/ April 27, 2024	Debt Settlement Agreement IV KI I
Perjanjian Penyelesaian Hutang - II	Rp54.866.458	-	27 April 2024/ April 27, 2024	Debt Settlement Agreement IV KI II
Perjanjian Penyelesaian Hutang - III	Rp19.805.581	-	27 April 2024/ April 27, 2024	Debt Settlement Agreement IV KI III
- 1 (satu) set <i>workover Rig</i> 350 HP RG Petro 2015, yang akan dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 1 Ramba Field (lihat Catatan 11).				- 1 (one) set of <i>workover Rig</i> 350 HP RG Petro 2015 will be operated in PT Pertamina EP Asset 1 Ramba Field (see Note 11).
- Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Milik No. 1478, tanggal 22 April 2016 terletak di Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih atas nama Jimmy Hidayat.				- Land with freehold title No. 1478, dated on April 22, 2016, located in Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kotamadya Prabumulih, under the registered name of Jimmy Hidayat.
- 1 (satu) set <i>workover Rig</i> 250 HP JJ7024 RGXC1219 tahun 2012, yang akan dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field (lihat Catatan 11).				- 1 (one) set of <i>workover Rig</i> 250 HP JJ7024 RGXC1219 in 2012, will be operated in PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field (see Note 10).
- 1 (satu) set <i>workover Rig</i> 350 HP JJ9033 RG13102 tahun 2013, yang akan dioperasikan di wilayah kerja PT.Pertamina EP Asset 2 Adera Field (lihat Catatan 11).				- 1 (one) set of <i>workover Rig</i> 350 HP JJ9033 RG13102 in 2013 that will be operated in PT Pertamina EP Asset 2 Adera Field (see Note 10).
- 5 (lima) bidang tanah terletak di Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan dengan bukti kepemilikan berupa:				- 4 (four) plots of land are located at Jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Gunung Ibul Barat, Kecamatan Prabumulih Timur, Kotamadya Prabumulih, Sumatra selatan with proof of ownership in the form of:
a. SHM No. 00967 tanggal 22 Desember 2018 atas nama Eddy Hidayat.				a Freehold title No. 00967, dated December 22, 2018 . under the registered name of Eddy Hidayat.
b. SHM No. 00967 tanggal 2 Maret 2017 atas nama Eddy Hidayat.				b Freehold title No. 00967, dated March 2, 2017 under the registered name of Eddy Hidayat.
c. SHM No. 01059 tanggal 22 Desember 2018 atas nama Jimmy Hidayat.				c. Freehold title No. 01059, dated December 22, 2018 under the registered name of Jimmy Hidayat.
d. SHM No. 01054 tanggal 22 Desember 2018 atas nama Jimmy Hidayat.				d Freehold title No. 01054, dated December 22, 2018 . under the registered name Jimmy Hidayat.
e. Sertifikat Hak Milik No. 1653, tanggal 20 Maret 2017 atas nama Eddy Hidayat Lim				e Freehold title No. 01653, dated March 20, 2017 under the registered name Eddy Hidayat Lim..

14. UTANG BANK - lanjutan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Milik No. 790, tanggal 20 Mei 2015 terletak di Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan atas nama Tommy Hidayat.
- Sebidang tanah dengan sertifikat Hak Milik No. 1011, tanggal 9 Juni 2009 terletak di Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan atas nama Eddy Hidayat Lim.
- 1 (satu) set workover Rig 450 HP JJ13533/RG15041 tahun 2017, yang dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field (lihat Catatan 11).
- 1 (satu) set workover Rig 350 HP JJ9033/RG14058 tahun 2014, yang dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field (lihat Catatan 11).
- 1 (satu) set workover Rig 250 HP JJ9029/RG15059 tahun 2017, yang dioperasikan di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 2 Adera Field (lihat Catatan 11).
- Piutang usaha yang telah ditagihkan namun belum dibayar atas proyek yang dibiayai per 31 Desember 2021.
- Semua persediaan berupa sparepart per 31 Desember 2021, yang terletak di gudang Entitas (lihat Catatan 7).
- Unlimited Personal Guarantee atas nama Eddy Hidayat Lim.
- Unlimited Entity Guarantee atas nama PT Ginting Jaya.
- Sub-Ordinated Loan per tanggal 30 Juni 2016.
- *Sub-Ordinated Loan per tanggal 28 Mei 2018*

Selama periode fasilitas, Entitas tidak diperbolehkan:

- a. Mengadakan penggabungan usaha (Merger) , atau konsolidasi Entitas.
- b. Melakukan akuisisi/pengambilan aset milik pihak ketiga.
- c. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilikan saham Entitas.
- d. Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- e. Mengizinkan pihak lain menggunakan Entitas untuk kegiatan usaha pihak lain.
- f. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali modal perusahaan), memindahtangankan resipis atau saham entitas baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- g. Melunasi seluruh atau sebagian hutang entitas kepada pemegang saham dan/atau entitas afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
- h. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- i. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan langsung dengan usahanya.

14 BANK LOANS - continued

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- *Land with freehold title No. 790, dated on May 20, 2015 located in Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan, under the registered name of Tommy Hidayat.*
- *Land with freehold title No. 1011, dated on June 9, 2009 located in Jalan Lingkar Timur Tanjung Raman, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Prabumulih Selatan, Kotamadya Prabumulih, Sumatera Selatan, under the registered name of Eddy Hidayat Lim.*
- *1 (one) set of workover Rig 450 HP J13533/RG15041 year 2017 that operated in PT Pertamina EP Asset 2 Pendopo Field (see Note 11).*
- *1 (one) set of workover Rig 350 HP JJ9033/RG14058 year 2014 that operated in PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field (see Note 11).*
- *1 (one) set of workover Rig 250 HP JJ9029/RG15059 year 2017 that operated in PT Pertamina EP Asset 2 Adera Field (see Note 11).*
- *Trade receivables that have been billed but have not been paid for projects financed as of December 31, 2021.*
- *All inventories such as sparepart as of December 31, 2021, located in the Entity's warehouse (see Note 7).*
- *Unlimited Personal Guarantee on behalf Eddy Hidayat Lim.*
- *Entity Guarantee for Unlimited on behalf PT Ginting Jaya*
- *Sub-Ordinated Loan per June 30, 2016.*
- *Sub-Ordinated Loan per May 28, 2018.*

During the facility period, the Entity are not allowed:

- a Merger or consolidate .*
- b Acquisition asset ownership from third parties.*
- c. Changes the Entity,s board of directors,comissioners and shareholders.*
- d Investment, shares equivalent or take over shares in other the Entity.*
- e Permit other parties to operating the Entity for other party's business.*
- f. Change the form or legal status of the Entity, change the articles of association, transfer the reciprocal or shares of the Entity between shareholders and other parties.*
- g Fully paid all or part of the debt of the Entity to the shareholders and / or affiliated entities that have not or have been seized as Sub-Ordinated Loans BNI credit facilities.*
- h Distributing dividend or earnings.*
- i. Providing loans, including shareholders, unless the loan is given in the context of a commercial transaction that is directly related to the business.*

14. UTANG BANK - lanjutan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- j. Mengambil lease dari perusahaan leasing.
- k. Mengikatkan diri sebagai Penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaannya dalam bentuk dan maksud apapun kepada
- l. Menjual dan/atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
- m. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- n. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha
- o. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham entitas kepada pihak manapun.
- p. Mengubah bidang usaha.
- q. Melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, induk
- r. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.
- s. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban entitas yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- t. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban entitas yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Restruktur dan Penggabungan Fasilitas Kredit No. 735/PLBSME/ XII/2022, tanggal 20 Desember 2022, Entitas memperoleh restrukturisasi dan penggabungan fasilitas kredit untuk tambahan modal kerja untuk usaha jasa kontraktor. Fasilitas Kredit tersebut telah dilakukan perubahan plafond sebesar Rp48.386.400.000,- selama 12 bulan yang semula berakhir pada tanggal 25 Agustus 2029

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 448/Kel Duku, tanggal 26 2007, gambar situasi No.12/Duku/2007 tanggal 9 2007, luas tanah 62 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
2. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 4734/Kel 8 Ilir, tanggal 29 Agustus 1987, gambar situasi No. 1343/1987 tanggal 16 Juni 1987, luas tanah 119 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
3. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No.4733/Kel 8 Ilir, tanggal 29 Agustus 1987, gambar situasi No. 1342/1987 tanggal 16 Juni 1987, luas tanah 149 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
4. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 1334/Kel Duku, tanggal 28 Juni 2013, gambar situasi No. 16/Duku/2013, tanggal 12 Juni 2013, luas tanah 269 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.

14 BANK LOANS - continued

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- j. Take a lease from a lessor.
- k. Bonding themselves as guarantor (*Borg*), pledging their wealth in any form and purpose to other parties.
- l. Sell and/or rent property or collateral items.
- m Disband the company and request bankruptcy.
- n Use the Entity's funds for purposes outside the business
- o Mortgage or by means of holding the entity shares to any party.
- p Change the Entity scope activities.
- q Interfacing with affiliated, paren and/or subsidiaries.
- r. Agreements and transactions is not fair.
- s. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the entity that arise based on credit agreements and/or guarantee documents to other parties.
- t. Receive loans from other parties (including issuing bonds), unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to the business.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Based on the Letter of Approval for the Restructuring and Merger of Credit Facilities No. 735/PLBSME/ XII/2023, December 20, 2023, the Entity obtained a restructuring and merger of credit facilities for additional working capital for the contractor services business. The credit facility has been amended in the amount of IDR48.386.400.000,- for 12 months, which originally ended on August 25, 2029 to December 25, 2023.

This loan is secured by collaterals as follows:

- 1 Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan based on freehold title No. 448/Kel Duku, dated February 26, 2007, reference image No. 12/Duku/2007, dated February 9, 2007, width areas 62 m², under the registered name of Nelly Chandra.
- 2 Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan based on freehold title No. 4734/1987/Kel 8 Ilir, dated August 29, 1987, reference image No. 1343/1987 dated June 16, 1987 width areas 119 m², under the registered name of Nelly Chandra.
- 3 Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan based on freehold title No.4733/Kel 8 Ilir, dated August 29, 1987,reference image No. 1342/1987 dated June 16, 1987, width areas 149 m², under the registered name of Nelly Chandra.
- 4 Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan based on freehold title No. 1334/Kel Duku, dated June 28, 2013, reference image No. 16/Duku/2013, dated June 12, 2013, width areas 269 m², under the registered name of Nelly Chandra.

14. UTANG BANK - lanjutan

PT Bank KB Bukopin Tbk

5. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 9092/Kel Duku, tanggal 7 Maret 2000, gambar situasi No. 2191/Duku/2000, tanggal 7 Maret 2000, luas tanah 173 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
6. Tanah dan bangunan terletak di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 4283/Desa Gasing, tanggal 12 Februari 2009, gambar situasi No. 982/Gasing/2009, 4 Februari 2009, luas tanah 10.500 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
7. Tanah dan bangunan terletak di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 4284/Desa Gasing, tanggal 12 2009, gambar situasi No. 983/Gasing/2009, tanggal 4 2009, luas tanah 10.500 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
8. Tanah dan bangunan terletak di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 4285/Desa Gasing, tanggal 12 Februari 2009, gambar situasi No. 984/Gasing/2009 tanggal 4 Februari 2009, luas tanah 10.500 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
9. Tanah dan bangunan terletak di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 4296/Desa Gasing, tanggal 12 Februari 2009, gambar situasi No. 989/Gasing/2009, tanggal 4 2009, luas tanah 8.500 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
10. Tanah dan bangunan terletak di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 4290/Desa Gasing, tanggal 12 Februari 2009, gambar situasi No.990/Gasing/2009, tanggal 4 2009, luas tanah 8.500 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
11. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 2219/Kel 8 Ilir, tanggal 3 Mei 1983, gambar situasi No. 2179, tanggal 10 Mei 1982, luas tanah 530 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
12. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 2842/Kel 8 Ilir, tanggal 27 Juni 1983, gambar situasi No. 1982 tanggal 10 Juli 1982, luas tanah 200 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.
13. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, sesuai sertifikat hak milik No. 416/Kel Kuto Batu, tanggal 4 November 2010, surat ukur No. 22/Kuto Batu/2010, tanggal 23 September 2010, luas tanah 131 m², terdaftar atas nama Nelly Chandra.

14 BANK LOANS - continued

PT Bank KB Bukopin Tbk

- 5 Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan based on freehold title No. 9092/Kel Duku, dated March 7, 2000, reference image No. 2191/Duku/2000, dated March 7, 2000, width areas 173 m², under the registered name of Nelly Chandra.
- 6 Land and building located in Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan based on freehold title No. 4283/Desa Gasing, dated February 12, 2009, reference image No. 982/Gasing/2009, dated February 4, 2009, width areas 10,500 m², under the registered name of Nelly Chandra.
- 7 Land and building located in Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan based on freehold title No. 4284/Desa Gasing, dated February 12, 2009, reference image No. 983/Gasing/2009, dated February 4, 2009, width areas 10,500 m², under the registered name of Nelly Chandra.
- 8 Land and building located in Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan based on freehold title No. 4285/Desa Gasing, dated February 12, 2009, reference image No. 984/Gasing/2009, dated February 4, 2009, width areas 10,500 m², under the registered name of Nelly Chandra.
- 9 Land and building located in Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan based on freehold title No. 4296/Desa Gasing, dated February 12, 2009, reference image No. 989/Gasing/2009, dated February 4, 2009, width areas 8,500 m², under the registered name of Nelly Chandra.
- 10 Land and building located in Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan based on freehold title No. 4290/Desa Gasing dated February 12, 2009, reference image No.990/Gasing/2009, dated February 4, 2009, width areas 8,500 m², under the registered name of Nelly Chandra.
- 11 Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan based on freehold title No. 2219/Kel 8 Ilir, dated March 3, 1983, reference image No. 2179, dated May 10, 1982, width areas 530 m², under the registered name of Nelly Chandra.
- 12 Land and building located in Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan based on freehold title No. 2842/Kel 8 Ilir, dated June 27, 1983, reference image No. 1982, dated July 10, 1982, width areas 200 m², under the registered name of Nelly Chandra.
- 13 Land and building located in Kelurahan Kuto Batu, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang based on freehold title No. 416/Kel Kuto Batu, dated November 4, 2010, reference image No. 22/Kuto Batu/2010, dated September 23, 2010, width areas 131 m², under the registered name of Nelly Chandra.

14. UTANG BANK - lanjutan

PT Bank KB Bukopin Tbk

14. Tanah dan bangunan terletak di Sukajaya, Sukarame, Palembang, Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No. 14344/Sukajaya, tanggal 30 September 2015, surat ukur No.1215/Sukajaya/2015, tanggal 28 September 2015, luas tanah 145 m², terdaftar atas nama Eddy Hidayat Lim.
15. Tanah dan bangunan terletak di Sukajaya, Sukarame, Palembang, Sumatera Selatan sesuai sertifikat hak milik No.14348/Kel Sukajaya, tanggal 30 September 2015, surat ukur No.1219/Sukajaya/2015, tanggal 28 September 2015, luas tanah 88 m², terdaftar atas nama Eddy Hidayat Lim.
16. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan Ketapang, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, sesuai SHGB No. 256, tanggal 11 2015, surat ukur No.1091/Ketapang/2014, tanggal 18 September 2014, luas tanah 150 m², dalam proses balik nama kepada Nelly Chandra.
17. Tanah dan bangunan terletak di Kelurahan Petir, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, sesuai SHGB No.4389, tanggal 1 April 2014, surat ukur No.3467/Petir/2013, tanggal 24 Maret 2013, luas tanah 75 m², dalam proses balik nama kepada Nelly Chandra.

Selama periode fasilitas, Entitas tidak diperbolehkan:

- a. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilikan saham perusahaan
- b. Mengubah anggaran dasar.
- c. Melakukan *Initial Public Offering (IPO)* atau menerbitkan obligasi.

Saldo fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing senilai Rp48.386.400.000,- dan Rp48.386.400.000,-.

Selama periode fasilitas, Entitas harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio* ≥ 1 kali.
- b. *Debt equity ratio* ≤ 2,5 kali.
- c. *Debt service coverage* ≥ 100%.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023 (December 31, 2023)
Rasio lancar	2 kali / 2 times
Rasio utang terhadap modal	0,27 kali / 0,27 times
Rasio cakupan utang	241,74%

14 BANK LOANS - continued

PT Bank KB Bukopin Tbk

- 14 *Land and building located in Sukajaya, Sukarame, Palembang, South Sumatera based on freehold title No. 14344/Sukajaya, dated September 30, 2015, reference image No. 1215/Sukajaya/2015, dated September 28, 2015, width areas 145 m², under the registered name of Eddy Hidayat Lim.*
- 15 *Land and building located in Sukajaya, Sukarame, Palembang, South Sumatera based on freehold title No. 14348/Kel Sukajaya, September 30, 2015, reference image No. 1219/Sukajaya/2015 dated September 28, 2015, width areas 88 m², under the registered name of Eddy Hidayat Lim.*
- 16 *Land and building located in Kelurahan Ketapang, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang based on SHGB No. 256, dated February 11, 2015, survey letter No. 1091/Ketapang/2014, dated September 18, 2014, width areas 150 m², on process transfer the name of Nelly Chandra.*
- 17 *Land and building located in Kelurahan Petir, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang based on SHGB No. 4389, dated April 1, 2014, survey letter No. 3467/Petir/2013, dated March 24, 2013, width areas 75 m², on process transfer the name of Nelly Chandra.*

During the facility period, the Entity are not allowed:

- a Changes the structure board of directors, comissioners and shareholders.*
- b Change the Articles of Association.*
- c. Perform Initial Public Offering (IPO) or issuing bonds.*

The balance of the loan facilities from PT Bank Bukopin Tbk as of December 31, 2023 and 2023 amounting to IDR48.386.400.000,- and IDR48.386.400.000,-respectively

During the facilities period, the Entity shall maintain financial covenants as follows:

- a. Current ratio* ≥ 1 times.
- b. Debt equity ratio* ≤ 2.5 times.
- c. Debt service coverage* ≥ 100%.

For the periods ended March 31, 2023 and December 31, 2021, the Entity's financial ratios are as follows:

	31 Desember 2023 (December 31, 2023)	
	4,4 kali / 4,4 times	<i>Current ratio</i>
	0,28 kali / 0,28 times	<i>Debt equity ratio</i>
	129,11%	<i>Debt service coverage ratio</i>

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

	2024
	Rp.
PT Mandiri Tunas Finance	Rp 1.826.343.165
PT BNI Finance	Rp 757.094.082
PT Bussan Auto Finance	Rp 45.620.744
Biaya Provisi Yang Belum Diamortisasi	Rp (85.246.207)
Jumlah	Rp 2.543.811.784
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Rp 516.226.780
Bagian jangka panjang	Rp 2.027.585.004

PT BUSAN AUTO FINANCE

Berdasarkan perjanjian No. 630010117799, tanggal 19 Januari 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa All New NMAX C ABS sebesar Rp36.433.000,- dengan jangka waktu 35 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 5,15% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 630010117803, tanggal 19 Januari 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa All New NMAX C ABS sebesar Rp36.433.000,- dengan jangka waktu 35 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 5,15% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 630010120336, tanggal 22 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa FAZZIO LUX sebesar Rp24.160.000,- dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 2,11% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 September 2024.

PT BNI MULTIFINANCE

- Berdasarkan perjanjian No. 117012300221, tanggal 30 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) sebesar Rp490.900.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 14,2% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 02 Oktober 2027.

- Berdasarkan perjanjian No. 117012300222, tanggal 30 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) sebesar Rp490.900.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 14,2% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 02 Oktober 2027.

- Berdasarkan perjanjian No. 9312300552, tanggal 3 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4L DC Exceed (4x4) M/T sebesar Rp571.400.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 7,04 % per tahun dan bunga tetap sebesar 3,59%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2027.

15 FINANCIAL INSTITUTION DEBT

	2023	
	Rp.	
Rp 995.527.376		<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Rp 782.372.758		<i>PT BNI Finance</i>
Rp 63.238.244		<i>PT Bussan Auto Finance</i>
Rp (85.246.207)		<i>Biaya Provisi Yang Belum Diamortisasi</i>
Rp 1.755.892.171		Total
Rp 516.226.780		<i>Less the portion that is due in one year</i>
Rp 1.239.665.391		Long-term portion

PT MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA

Based on agreement no. 630010117799, dated January 19, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of an All New NMAX C ABS amounting to IDR36,433,000,- with a term of 35 months. This loan facility bears a fixed interest of 5.15% per year. This facility matures on December 20, 2025.

Based on agreement No. 630010117803, dated January 19, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of an All New NMAX C ABS amounting to IDR36,433,000,- with a term of 35 months. This loan facility bears a fixed interest of 5.15% per year. This facility matures on December 20, 2025.

Based on agreement No. 630010120336, dated September 22, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a FAZZIO LUX amounting to IDR24,160,000,- with a term of 12 months. This loan facility bears fixed interest of 2.11% per year. This facility matures on September 20, 2024.

PT BNI MULTIFINANCE

- *Based on agreement No. 117012300221, dated September 30, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) amounting to IDR490,900,000,- with a term of 48 months. This loan facility bears a fixed interest of 14.2% per year. This facility matures on October 2, 2027.*

- *Based on agreement No. 117012300222, dated September 30, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton HDX DC (4x4) amounting to IDR490,900,000,- with a term of 48 months. This loan facility bears a fixed interest of 14.2% per year. This facility matures on October 2, 2027.*

- *Based on agreement no. 9312300552, dated September 3, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4L DC Exceed (4x4) M/T amounting to IDR571,400,000,- with a term of 48 months. This loan facility carries an effective interest of 7.04% per year and a fixed interest of 3.59%. This facility matures on August 3, 2027.*

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN - lanjutan

- Berdasarkan perjanjian No. 9312300553, tanggal 3 September 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4L DC Exceed (4x4) M/T sebesar Rp571.400.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 7,04 % per tahun dan bunga tetap sebesar 3,59%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2027.

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2024
PT Indomobil Finance Indonesia	29.901.530.518
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	
PT Mandiri Tunas Finance	1.622.924.654
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	
Biaya Provisi Yang Belum Diamortisasi	(135.068.666)
Sub-jumlah	31.389.386.506
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.479.382.065
Bagian jangka panjang	18.910.004.441

PT Indomobil Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. LGL/AMD.2/1900905, tanggal 28 Oktober 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk alat berat berupa Workover Rig 550 HP sebesar Rp20.000.000.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 8% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 11). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2022. Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi No. 236/SK/HEPO/XII/2023, tanggal 14 Desember 2023, perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan jatuh tempo sampai dengan 22 September 2025.

Berdasarkan perjanjian No. LGL/AMD.2/1700129, pada tanggal 28 Oktober 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk alat berat berupa Workover Rig 550 HP Brand KERUI sebesar Rp31.185.362.988,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 9,45% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 11). Fasilitas ini jatuh tempo pada 28 Desember 2021. Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi No. 236/SK/HEPO/XII/2023, tanggal 14 Desember 2023, perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan jatuh tempo sampai dengan 28 September 2025.

PT Indomobil Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 1800057, tanggal 21 Desember 2018, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk alat berat berupa Workover Rig 350 HP sebesar Rp12.610.080.000,- dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 8,76% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 11). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2021. Perjanjian tersebut telah dilakukan Perubahan sampai dengan jatuh tempo 26 Desember 2021.

15 FINANCIAL INSTITUTION DEBT - continued

- Based on agreement no. 9312300553, dated September 3, 2023, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4L DC Exceed (4x4) M/T amounting to IDR571,400,000,- with a term of 48 months. This loan facility carries an effective interest of 7.04% per year and a fixed interest of 3.59%. This facility matures on August 3, 2027.

16. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

	2023	
PT Indomobil Finance Indonesia	30.778.147.268	
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance		
PT Mandiri Tunas Finance	1.907.835.501	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia		
Biaya Provisi Yang Belum Diamortisasi	(135.068.666)	
Sub-total	32.550.914.103	<i>Sub-total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.479.382.065	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	20.071.532.038	Long-term portion

PT Indomobil Finance Indonesia

Based on agreement no. LGL/AMD.2/1900905, dated October 28, 2020, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for heavy equipment in the form of a 550 HP Workover Rig amounting to IDR20,000,000,000,- with a term of 36 months. This loan facility bears a fixed interest of 8% per year. This facility is collateralized by related assets (see Note 11). This facility matures on October 22, 2023. Based on Restructuring Approval Letter No. 236/SK/HEPO/XII/2023, dated December 14, 2023, the agreement has been amended to mature until September 22, 2025.

Based on agreement no. LGL/AMD.2/1700129, on October 28 2020, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for heavy equipment in the form of a KERUI Brand 550 HP Workover Rig amounting to IDR31,185,362,988,- with a term of 48 months. This loan facility bears a fixed interest of 9.45% per year. This facility is collateralized by related assets (see Note 11). This facility matures on December 28, 2021. Based on Restructuring Approval Letter No. 236/SK/HEPO/XII/2023, dated December 14, 2023, the agreement has been amended to mature until September 28, 2025.

PT Indomobil Finance Indonesia

Based on agreement no. 1800057, dated December 21, 2018, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for heavy equipment in the form of a 350 HP Workover Rig amounting to IDR12,610,080,000,- with a term of 24 months. This loan facility bears fixed interest of 8.76% per year. This facility is collateralized by related assets (see Note 11). This facility matures on December 26, 2021. The Agreement Changes have been made until the maturity date is December 26, 2021.

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN - lanjutan

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi No. 236/SK/HEPO/XII/2023, tanggal 14 Desember 2023, perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan jatuh tempo sampai dengan 26 September 2025.

PT Mandiri Tunas Finance

- Berdasarkan perjanjian No. 5712300257, tanggal 9 Juni 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Toyota Innova E 2.0 M/T sebesar Rp120.700.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 19,67 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,06%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Juni 2026.
- Berdasarkan perjanjian No. 5712300269, tanggal 9 Juni 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Strada Triton DC (4x4) Exceed M/T sebesar Rp276.100.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 19,67 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,06%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 09 Juni 2026.
- Berdasarkan perjanjian No. 5712300272, tanggal 9 Juni 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Pajero Sport GLX (4x4) M/T sebesar Rp232.200.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 19,68 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,07%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Juni 2026.
- Berdasarkan perjanjian No. 5712300336, tanggal 26 Juli 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,5 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp246.500.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 20,14 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,35%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2026.
- Berdasarkan perjanjian No. 5712300337, tanggal 26 Juli 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,5 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp290.000.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 20,14 % per tahun dan bunga tetap sebesar 11,35%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Agustus 2026.
- Berdasarkan perjanjian No. 5712300489, tanggal 16 Oktober 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp360.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22 % per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Oktober 2026.
- Berdasarkan perjanjian No. 5712300490, tanggal 16 Oktober 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2,4 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp360.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22 % per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Oktober 2026.

16. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES - continued

Based on Restructuring Approval Letter No. 236/SK/HEPO/XII/2023, dated December 14, 2023, the agreement has been amended to mature until September 26, 2025.

PT Mandiri Tunas Finance

- Based on agreement No. 5712300257, dated June 9, 2023, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for a vehicle in the form of a Toyota Innova E 2.0 M/T amounting to IDR120,700,000,- with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 19.67% per year and a fixed interest of 11.06%. This facility matures on June 3, 2026.
- Based on agreement No. 5712300269, dated June 9, 2023, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for a vehicle in the form of a Mitsubishi Strada Triton DC (4x4) Exceed M/T amounting to IDR276,100,000,- with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 19.67% per year and a fixed interest of 11.06%. This facility matures on June 9, 2026.
- Based on agreement No. 5712300272, dated June 9, 2023, the Entity entered into a financing agreement with sale and leaseback for a vehicle in the form of a Mitsubishi Pajero Sport GLX (4x4) M/T amounting to IDR232,200,000,- with a term of 36 months. This loan facility carries an effective interest of 19.68% per year and a fixed interest of 11.07%. This facility matures on June 3, 2026.
- Based on agreement No. 5712300336, dated July 26, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR246,500,000,- with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 20.14% per year and a fixed interest of 11.35%. This facility matures on August 3, 2026.
- Based on agreement No. 5712300337, dated July 26, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.5 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR290,000,000,- with a term of 36 months. This loan facility bears an effective interest of 20.14% per year and a fixed interest of 11.35%. This facility matures on August 3, 2026.
- Based on agreement No. 5712300489, dated October 16, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR360,000,000,- with a term of 48 months. This loan facility bears an effective interest of 21.22% per year and a fixed interest of 12.30%. This facility matures on October 3, 2026.
- Based on agreement No. 5712300490, dated October 16, 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR360,000,000,- with a term of 48 months. This loan facility bears an effective interest of 21.22% per year and a fixed interest of 12.30%. This facility matures on October 3, 2026.

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN - lanjutan

- Berdasarkan perjanjian No. 5712300490, tanggal 16 Oktober 2023, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk kendaraan berupa Mitsubishi Triton 2.4 L DC GLS (4x4) M/T sebesar Rp360.000.000,- dengan jangka waktu 48 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga efektif sebesar 21,22 % per tahun dan bunga tetap sebesar 12,30%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 03 Oktober 2026.

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance

- Berdasarkan perjanjian No. 7022019210000089, tanggal 15 Oktober 2019, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk alat berat berupa 3 unit kendaraan truk HINO-FM-260 JD, 3 unit kendaraan truk HINO-FM-320 P, 1 unit kendaraan truk Mitsubishi-FN-527 ML, 3 unit kendaraan truk HINO-FM-320 P, 2 unit kendaraan Isuzu-NHR-55, 3 unit kendaraan Mitsubishi-Strada-Triton Turbo DC GLS 2,5, 1 unit kendaraan Mitsubishi-Strada-Triton Turbo DC Exceed 2,5 M/T, 1 unit kendaraan Mitsubishi-Pajero-Sport 2,5D GLX (4x4) M/T, 1 unit kendaraan Ford-Everest, 1 unit kendaraan Toyota-Kijang Innova-E M/T, 1 unit Kobelco-Rough Terrain Crane-RK 250_3 sebesar Rp 5.325.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 7,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 11). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 September 2021. Perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan Amandemen

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance

- Berdasarkan perjanjian No. 7022019210000020, tanggal 25 Maret 2019, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jual dan sewa-balik untuk alat berat berupa 1 unit Link Belt-Rough Terrain Crane-8030 II dan 2 unit Caterpillar Bulldozer D7G2 sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 7,47% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 11). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 25 februari 2021. Perjanjian tersebut telah dilakukan perubahan Amandemen ke 5 yang semula jatuh tempo 19 Februari 2023 menjadi 19 Desember 2023.

PT MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA

- Berdasarkan perjanjian No. 322050018, tanggal 26 Maret 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Toyota/Harrier 2.4 AT Jeep sebesar Rp300.000.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 9.00% / 17.27% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2023. (Lunas)

PT MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA

- Berdasarkan perjanjian No. 322050018, tanggal 26 Maret 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Toyota/Harrier 2.4 AT Jeep sebesar Rp300.000.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 9.00% / 17.27% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2023. (Lunas)

16. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES - continued

- Based on agreement No. 5712300499, dated 16 October 2023, the Entity entered into a sale and leaseback financing agreement for a vehicle in the form of a Mitsubishi Triton 2.4 L DC GLS (4x4) M/T amounting to IDR360,000,000,- with a term of 48 months. This loan facility bears an effective interest of 21.22% per year and a fixed interest of 12.30%. This facility matures on October 15, 2027.

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance

- Based on agreement No. 7022019210000089, October 15, 2019, the Entity entered into a financing agreement with the sale and leaseback of heavy equipment in the form of 3 units of HINO-FM-260 JD trucks, 3 units of HINO-FM-320 P trucks, 1 unit of Mitsubishi-FN trucks -527 ML, 3 units of HINO-FM-320 P truck, 2 units of Isuzu-NHR-55, 3 units of Mitsubishi-Strada-Triton Turbo DC GLS 2.5, 1 unit of Mitsubishi-Strada-Triton Turbo DC Exceed vehicle 2.5 M / T, 1 unit of Mitsubishi-Pajero-Sport 2.5D GLX (4x4) M / T, 1 unit of Ford-Everest, 1 unit of Toyota-Kijang Innova-E M / T, 1 unit of Kobelco-Rough Terrain Crane-RK 250_3 amounting to Rp 5,325,000,000 with a period of 24 months. This loan facility is subject to a fixed interest rate of 7.5% per annum. This facility is collateralized by related assets (see Note 11). This facility will mature on September 19, 2021. This agreement has been amended by the 5th Amendment, which originally matured on September 14, 2023, to December 14, 2023.

PT Mitra Pinasthika Mustika Finance

- Based on agreement No. 7022019210000020, dated March 25, 2019, the Entity entered into financing agreement with sale and leaseback transactions on acquisition of heavy equipment, 1 unit Link Belt- Rough Terrain Crane-8030 II and 2 units Caterpillar Bulldozer D7G2 amounting to Rp 3,000,000,000 for a period of 24 months. This loan facility bears a flat interest rate of 7.47% per annum. This facility is secured by the related assets (see Note 11). This facility is due on February 25, 2021. The agreement has been amended by the 5th Amendment, which originally matured on February 19, 2023, to December 19, 2023.

PT MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA

- Based on the agreement No. 322050018, dated March 26, 2020, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Toyota/Harrier 2.4 AT Jeep in the amount of IDR300.000.000,- with a term of 36 months. This loan facility bears a fixed interest rate of 9.00% / 17.27% per year. This facility matures on February 26, 2023. (Paid Off)

PT MITSUI LEASING CAPITAL INDONESIA

- Based on the agreement No. 322050018, dated March 26, 2020, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Toyota/Harrier 2.4 AT Jeep in the amount of IDR300.000.000,- with a term of 36 months. This loan facility bears a fixed interest rate of 9.00% / 17.27% per year. This facility matures on February 26, 2023. (Paid Off)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN - Lanjutan

- Berdasarkan perjanjian No. 322050036, tanggal 20 Juli 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Hino/FM 260 JW Truck Crane sebesar Rp500.000.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 9.00% / 17.27% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 juni 2023. (Lunas)

Berdasarkan perjanjian No. 322050072, tanggal 30 Desember 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Toyota/Land Cruiser 200 Std AT Jeep sebesar Rp1.200.000.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 7.50% / 14.54% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023. (Lunas)

Berdasarkan perjanjian No. 322050073, tanggal 30 Desember 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi/Triton 2.5L DC Exceed (4X4) PICK UP sebesar Rp280.000.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 7.50% / 14.55% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023. (Lunas)

Berdasarkan perjanjian No. 322050074, tanggal 30 Desember 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi/Triton 2.5L DC Exceed (4X4) PICK UP sebesar Rp250.000.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 7.50% / 14.54% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023. (Lunas)

Berdasarkan perjanjian No. 322050075, tanggal 30 Desember 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi/Pajero 3.0 AT JEEP sebesar Rp250.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 8.75% / 16.83% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023. (Lunas)

Berdasarkan perjanjian No. 322050076, tanggal 30 Desember 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk kendaraan berupa Mitsubishi/Triton GLS DC 2.5 4X4 PICK UP sebesar Rp250.000.000,- dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani bunga tetap sebesar 7.50% / 14.54% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 November 2023. (Lunas)

16. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES - Continued

- Based on the agreement No. 322050036, dated July 20, 2020, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of Hino/FM 260 JW Truck Crane in the amount of IDR500.000.000,- with a period of 36 months. This loan facility bears a fixed interest rate of 9.00% / 17.27% per annum. This facility will mature on June 20, 2023. (Paid Off)

Based on the agreement No. 322050072, dated December 30, 2020, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Toyota/Land Cruiser 200 Std AT Jeep in the amount of IDR1.200.000.000,- with a period of 36 months. This loan facility bears a fixed interest rate of 7.50% / 14.54% per annum. This facility will mature on November 30, 2023. (Paid Off)

Based on the agreement No. 322050073, dated December 30, 2020, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi/Triton 2.5L DC Exceed (4X4) PICK UP in the amount of IDR280.000.000,- with a period of 36 months. This loan facility bears a fixed interest rate of 7.50% / 14.55% per annum. This facility will mature on November 30, 2023. (Paid Off)

Based on the agreement No. 322050074, dated December 30, 2020, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi/Triton 2.5L DC Exceed (4X4) PICK UP in the amount of IDR250.000.000,- with a period of 36 months. This loan facility bears a fixed interest rate of 7.50% / 14.54% per annum. This facility will mature on November 30, 2023. (Paid Off)

Based on the agreement No. 322050075, dated December 30, 2020, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi/Pajero 3.0 AT JEEP in the amount of Rp250.000.000 with a period of 36 months. This loan facility bears a fixed interest rate of 8.75% / 16.83% per annum. This facility mature on November 30, 2023. (Paid Off)

Based on the agreement No. 322050076, December 30, 2020, the Entity entered into a financing agreement with a financial institution for a vehicle in the form of a Mitsubishi/Triton GLS DC 2.5 4X4 PICK UP in the amount of Rp250.000.000,- with a period of 36 months. This loan facility bears a fixed interest rate of 7.50% / 14.54% per annum. This facility mature on November 30, 2023. (Paid Off)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN - Lanjutan

Rincian saldo laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan dan akumulasi amortisasinya adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp.	Rp.
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan:		
Tahun 2014	6.199.686.719	6.199.686.719
Tahun 2015	6.927.998.720	6.927.998.720
Tahun 2016	3.450.333.408	3.450.333.408
Tahun 2017	827.536.833	827.536.833
Tahun 2018	6.807.172.563	6.807.172.563
Tahun 2019	2.014.161.912	2.014.161.912
Tahun 2020	1.253.949.827	1.253.949.827
Tahun 2023	1.194.996.134	1.194.996.134
jumlah	<u>28.675.836.116</u>	<u>28.675.836.116</u>
Akumulasi amortisasi	<u>(27.574.235.172)</u>	<u>(27.574.235.172)</u>
Jumlah	<u>1.101.600.944</u>	<u>1.101.600.944</u>

Mutasi amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp.	Rp.
Saldo awal	27.574.235.173	27.480.839.983
Amortisasi tahun berjalan (lihat Catatan 25)	93.395.190	93.395.190
Saldo akhir	<u>27.667.630.363</u>	<u>27.574.235.173</u>

16. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES - Continued

These details of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases and the accumulation of amortization are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	Rp.	Rp.	
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan:			<i>Deferred gain on sale and leaseback transaction of asset under finance lease:</i>
Tahun 2014	6.199.686.719	6.199.686.719	<i>In 2014</i>
Tahun 2015	6.927.998.720	6.927.998.720	<i>In 2015</i>
Tahun 2016	3.450.333.408	3.450.333.408	<i>In 2016</i>
Tahun 2017	827.536.833	827.536.833	<i>In 2017</i>
Tahun 2018	6.807.172.563	6.807.172.563	<i>In 2018</i>
Tahun 2019	2.014.161.912	2.014.161.912	<i>In 2019</i>
Tahun 2020	1.253.949.827	1.253.949.827	<i>In 2020</i>
Tahun 2023	1.194.996.134	1.194.996.134	<i>In 2020</i>
jumlah	<u>28.675.836.116</u>	<u>28.675.836.116</u>	Sub-total
Akumulasi amortisasi	<u>(27.574.235.172)</u>	<u>(27.574.235.172)</u>	Accumulated of amortization
Jumlah	<u>1.101.600.944</u>	<u>1.101.600.944</u>	Total

The details and movement of amortization on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	Rp.	Rp.	
Saldo awal	27.574.235.173	27.480.839.983	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi tahun berjalan (lihat Catatan 25)	93.395.190	93.395.190	<i>Amortization for the current year (see Note 25)</i>
Saldo akhir	<u>27.667.630.363</u>	<u>27.574.235.173</u>	Ending balances

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp.	Rp.
Biaya Konsultan	772.224.258	772.224.258
Hutang Asuransi Tripakarta	-	171.158.400
Hutang Operasional RIG	-	248.227.488
Jumlah	<u>772.224.258</u>	<u>1.191.610.146</u>

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	Rp.	Rp.	
Biaya Konsultan	772.224.258	772.224.258	<i>Fee professional</i>
Hutang Asuransi Tripakarta	-	171.158.400	<i>Insurance Tripakarta</i>
Hutang Operasional RIG	-	248.227.488	<i>Insurance Tripakarta</i>
Jumlah	<u>772.224.258</u>	<u>1.191.610.146</u>	Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp.	Rp.
PPN	-	-
Tahun 2022	-	-
Tahun 2023	3.025.258.442	2.572.403.272
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	-
Jumlah	<u>3.025.258.442</u>	<u>2.572.403.272</u>

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	Rp.	Rp.	
PPN	-	-	<i>Value Added Taxes</i>
Tahun 2022	-	-	<i>In 2022</i>
Tahun 2023	3.025.258.442	2.572.403.272	<i>In 2023</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	-	<i>Income Tax Article 23</i>
Jumlah	<u>3.025.258.442</u>	<u>2.572.403.272</u>	Total

b. Utang Pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp.	Rp.
PPN	-	-
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.663.848.610	1.663.848.610
Pasal 23	65.767.351	58.238.082
Pasal 25	-	-
Pasal 29	-	-
Jumlah Utang Pajak	<u>1.729.615.961</u>	<u>1.722.086.692</u>
Jumlah Perpajakan	<u>4.754.874.403</u>	<u>4.294.489.964</u>

b. Taxes Payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	Rp.	Rp.	
PPN	-	-	<i>Value Added Taxes</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	1.663.848.610	1.663.848.610	<i>Article 21</i>
Pasal 23	65.767.351	58.238.082	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	-	<i>Article 29</i>
Jumlah Utang Pajak	<u>1.729.615.961</u>	<u>1.722.086.692</u>	Total
Jumlah Perpajakan	<u>4.754.874.403</u>	<u>4.294.489.964</u>	Total Taxation

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Perpajakan - Lanjutan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

18. TAXATION - Continued

The reconciliation between income before provision for tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	Rp.	Rp.	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(10.321.785.607)	(10.321.785.607)	<u>Income Before Income Tax</u>
Ditambah (Dikurangi) Temporer			Temporary differences:
Sewa pembiayaan	-	-	Finance lease
Beban Penyusutan	10.086.295.288	10.086.295.288	Depreciation
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.078.403.713	2.078.403.713	Allowance for Impairment Loss
Keuntungan atas penjualan aset tetap atas transaksi jual dan sewa-	(93.395.190)	(93.395.190)	Gain on sales of fixed assets from sale and leaseback
Imbalan - Pasca Kerja	264.380.626	264.380.626	Post-Employment Benefit
Ditambah (Dikurangi) Beda Tetap			Plus (Less) Fixed Differences
Operasional site	-	-	Operational site
Jamuan dan Sumbangan	-	-	Entertainment and donation
Beban Pajak dan Denda	-	-	Tax Expenses and Fines
Pajak jasa giro	2.872.414	2.872.414	Tax giro
Pendapatan jasa giro	(14.208.055)	(14.208.055)	Bank interest income
Lain-lain	(2.421.050.693)	(2.421.050.693)	Others
Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Periode	<u>(418.487.504)</u>	<u>(418.487.504)</u>	Accumulated Fiscal Loss at End of Period
Pembulatan	(418.487.000)	(418.487.000)	Rounding
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	Rp.	Rp.	
Taksiran beban pajak tahun / periode berjalan	-	-	Provision for tax expense of the year/period
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid tax:
Pasal 22	-	-	Art 22
Pasal 23	-	-	Art 23
Pasal 25	-	-	Art 25
jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	total
Taksiran Utang (Tagihan) Pajak Penghasilan Badan	<u>-</u>	<u>-</u>	Estimated Corporate Income Tax Payable (Claims)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	<u>2024</u>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensi ve Income</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Aset tetap	1.334.854.376			1.334.854.376	Fixed assets
Imbalan kerja	(315.049.295)			(315.049.295)	Employee benefits
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja Selama Tahun Berjalan				-	Payment of Post-Employment Benefits During the Current Year
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.724.509.478)			(2.724.509.478)	Allowance for Impairment Losses
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap Transaksi Jual dan Sewa Balik Aset Sewa Pembiayaan	(242.352.208)			-	Gain on Sale of Fixed Assets from Sale and Lease Back Transaction
Pembayaran Pokok Sewa Pembiayaan	(10.372.806.858)			(10.372.806.858)	Payment of lease
Jumlah	<u>(12.319.863.463)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(12.319.863.463)</u>	Total

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Perpajakan - Lanjutan

18. TAXATION - Continued

2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan ke Laba Rugi/ <i>Credited</i> (Charged) to <i>Profit or Loss</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other</i> <i>Comprehensi</i> <i>ve Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Aset tetap	24.410.112.486	(23.075.258.110)		1.334.854.376	<i>Fixed assets</i>
Imbalan kerja	260.011.271	(551.080.700)	(23.979.866)	(315.049.295)	<i>Employee benefits</i>
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja Selama Tahun Berjalan				-	<i>Payment of Post- Employment Benefits During the Current Year</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.966.157.620)	(758.351.858)		(2.724.509.478)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap Transaksi Jual dan Sewa Balik Aset Sewa					<i>Gain on Sale of Fixed Assets from Sale and Lease Back Transaction</i>
Pembiayaan Utang Sewa	(2.366.108.242)	2.123.756.034		(242.352.208)	
Pembiayaan	(32.996.140.846)	22.623.333.988		(10.372.806.858)	<i>Payment of lease</i>
Jumlah	(12.658.282.951)	362.399.354	(23.979.866)	(12.319.863.463)	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia laba atau kerugian Entitas serta rekonsiliasi perhitungan perpajakannya dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (self assessment system). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 10 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan maka SPT tahunan Entitas dianggap rampung.

Based on the taxation laws in force in Indonesia, the Entity's profit or loss and the reconciliation of the tax calculation are done by the taxpayer in his annual tax return (self assessment system). The tax authorities can check the tax calculation within 10 years. If within the aforementioned period the tax calculation above is not examined, the Entity's annual tax return is considered complete.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Akun ini merupakan saldo kewajiban imbalan pastipasca kerja 31 Desember 2023 dan 2022.

This account represents the balance of Employment Benefits Liabilities December 31, 2023 and 2023.

Perseroan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai Undang- Undang No. 06/2023 tentang penetapan perpu no.02/2022 dan peraturan pemerintah no.35/2021 tentang cipta kerja serta peraturan perusahaan. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria.

The Company calculates and records employee benefit obligations for all permanent employees in accordance with Law no. 06/2023 concerning the stipulation of Perpu no.02/2023 and government regulation no.35/2021 concerning job creation and company regulations. Long-term employee benefit liabilities are determined based on actuarial calculations.

Tahun 2023, Perhitungan aktuaria terakhir atas kewajiban imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris No. 040/KKA-N/R-I/2024 tanggal 25 Januari 2024.

In 2023, The latest actuarial calculation for the Employment Benefits Liabilities is carried out by the Actuarial Consulting Firm Nurichwan, an independent actuary, based on Actuarial Report No. 040/KKA-N/RI/ I/2024 dated January 25, 2024.

Tahun 2022, Perhitungan aktuaria terakhir atas kewajiban imbalan pasti pasca-kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris No. 439/KKA-N/R-I/II/2023 tanggal 22 Februari 2023.

In 2023, The latest actuarial calculation for the Employment Benefits Liabilities is carried out by the Actuarial Consulting Firm Nurichwan, an independent actuary, based on Actuarial Report No. 439/KKA-N/RI/ II/2023 dated February 22 2023.

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 26 karyawan pada tahun 2023 dan 26 karyawan pada tahun 2022.

	2024	2023
	Rp.	Rp.
Beban Jasa Kini	167.323.806	167.323.806
Beban Bunga	82.849.044	82.849.044
Kenaikan/Penurunan Kewajiban akibat Perubahan Program	-	-
Jumlah Beban Imbalan-Pasca Kerja	250.172.850	250.172.850

Beban Imbalan pasti-pasca kerja disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam Laporan Laba Rugi.

Mutasi kewajiban imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp.	Rp.
Kewajiban Imbalan-Pasca Kerja, Awal Tahun	1.323.042.865	1.181.869.408
Beban Imbalan-Pasca Kerja, Tahun Berjalan		250.172.850
Pembayaran selama tahun berjalan	-	-
Beban (Pendapatan) diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya		(108.999.393)
Kewajiban Imbalan-Pasca Kerja, Akhir Tahun	1.323.042.865	1.323.042.865

Asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti-pasca kerja sebagai berikut :

	Tahun 2024	Tahun 2023	
Metode Perhitungan	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Calculation Method
Tingkat Diskonto	6,77% per tahun pada tahun 2023 / 6,77% per year in 2023	6,97% per tahun pada tahun 2023 / 6,97% per year in 2023	Discount rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8% per tahun pada tahun 2023 / 8% per year in 2023	8% per tahun pada tahun 2023 / 8% per year in 2023	Salary Increase Rates
Usia Pensiun Normal	56 tahun / 56 years old TMI-IV 2019	56 tahun / 56 years old TMI-IV 2023	Normal retirement age
Tingkat Mortalita			Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% dari orang meninggal / 5% of people die	5% dari orang meninggal / 5% of people die	Disability rate

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 21, tanggal 11 Desember 2019 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham Entitas mengambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan/atau disetor dalam Entitas nominal seluruhnya sebesar Rp750.000.000,- yang dijual dan ditawarkan kepada masyarakat.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-AH.01.03-0371558, tanggal 11 Desember 2019.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES - Continued

The number of employees entitled to post-employment defined benefits is 26 employees in 2023 and 26 employees respectively in 2023.

	2024	2023
	Rp.	Rp.
Current Service Charges	167.323.806	167.323.806
Interest expense	82.849.044	82.849.044
Increase/Decrease in Liability Due to Program Changes	-	-
Total Employment Benefits Liabilities Expense	250.172.850	250.172.850

The Employment Benefits Liabilities Expense is presented as part of "Operating Expenses" in the Income Statement.

Movements of Employment Benefits Liabilities are as follows:

Employment Benefits Liabilities, Early
Employment Benefits Liabilities Expense, Current Year
Payments during the year
Expenses (Revenues) are recognized as Other Comprehensive Income

Employment Benefits Liabilities, End of Year

The main assumptions used in calculating Employment Benefits Liabilities are as follows:

20. CAPITAL STOCK

Based on the Decree of the Meeting which was notarized through Notarial Deed No. 21, December 11, 2019 from the notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Shareholders of the Entity made the following decision:

- Approved the increase in issued and/or paid up capital in nominal Entities totaling Rp750.000.000,- which is sold and offered to the people.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0371558, dated December 11, 2019.

20. MODAL SAHAM - Lanjutan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 1, tanggal 1 Agustus 2019 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham Entitas mengambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui menghapus program ESA (Employed Stock Allocation) dan MESOP (Management & Employee Stock Option Plan).
- Menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 100.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 10.000.000.000 oleh Welly Sugiharto.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0311850, tanggal 12 Agustus 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham diluar rapat umum pemegang saham yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 33, tanggal 29 Maret 2019 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham Entitas mengambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan modal dasar Entitas dari nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan/atau disetor dalam Entitas nominal seluruhnya sebesar Rp 162.572.000.000 yang sepenuhnya diambil dan disetor oleh para pemegang saham dengan komposisi sebagai berikut:
 - Sebanyak Rp81.600.000.000 diambil dan disetor oleh PT Ginting Jaya dengan cara kompensasi utang
 - PT Ginting Jaya sebesar Rp 71.467.304.800.
 - Tommy Hidayat sebesar Rp 417.449.200
 - Eddy Hidayat Lim sebesar Rp 1.669.796.800Jumlah setoran awal adalah sebesar Rp7.000.000.000,-
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.030178722, tanggal 29 Maret 2019.

20. CAPITAL STOCK - Continued

Based on the Declaration of the Extraordinary General Meeting of Stockholders which was notarized by Notarial Deed No. 1, dated August 1, 2019 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Entity's stockholders made the following decisions:

- *Approved to omit in Employed Stock Allocation and Management & Employee Stock Option Plan programm.*
- *Approved the new shares in issued and/or paid-up capital in the Entity of 100,000,000 shares with total nominal value of Rp 10,000,000,000 by Welly Sugiharto.*

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0311850 dated August 12, 2019.

Based on the Shareholder Decision Statement outside the general meeting of shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 33, dated March 29, 2019 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Entity's stockholders made the following decisions:

- *Approved changes in Entity's authorized capital with the total nominal value of Rp20,000,000,000 to Rp600,000,000,000.*
- *Approved increase in issued and/or paid-up capital of the Entity with the total nominal value of Rp 162,572,000,000 which was fully taken and deposited by the stockholders with the following composition:*
 - *A total of Rp 81,600,000,000 was taken and deposited by PT Ginting Jaya by loan compensation.*
 - *PT Ginting Jaya amounting to Rp 71,467,304,800*
 - *Tommy Hidayat amounting to Rp 417,449,200.*
 - *Eddy Hidayat Lim amounting to Rp 1,669,796,800.*Initial issued and fully paid capital ammounting to Rp7,000,000,000
- *Approved the change in nominal value of the shares from Rp 1,000,000 to Rp 100.*

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0178722.dated March 29, 2019.

20. MODAL SAHAM - Lanjutan

Berikut Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

20. CAPITAL STOCK - Continued

The following is the composition of the shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2023 and 2022:

2023			
Nilai Nominal Rp100 per lembar Saham / Nominal Value of Rp100 per share			
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Share Issued and Fully Paid (Share)	Jumlah Rp. (Amount of Rp.)	Persentase Kepemilikan (Percentage of Ownership) %	
A. Modal Dasar	2.475.720.000	247.572.000.000	Authorized capital
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			Issued and fully deposited capital
PT Ginting Jaya	1.570.673.048	157.067.304.800	63,44% PT Ginting Jaya
Welly Sugiharto	100.000.000	10.000.000.000	4,04% Welly Sugiharto
Eddy Hidayat Lim	36.697.968	3.669.796.800	1,48% Eddy Hidayat Lim
Jimmy Hidayat	9.174.492	917.449.200	0,37% Jimmy Hidayat
Tommy Hidayat	9.174.492	917.449.200	0,37% Tommy Hidayat
Kepemilikan Publik	750.000.000	75.000.000.000	30,29% Kepemilikan Publik
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.475.720.000	247.572.000.000	100,00% Total of Issued and Fully Paid-in Capital
C. Agio Saham		248.666.329.118	Premium Of Share

Agio saham berasal dari selisih nilai par sebesar Rp100 per saham dan nilai nominal sebesar Rp450 per saham pada saat penawaran umum perdana Entitas pada tahun 2019. Jumlah agio saham sebelum biaya emisi efek sebesar Rp248.666.329.118,-.

Agio saham berasal dari selisih nilai par sebesar Rp100 per saham dan nilai nominal sebesar Rp450 per saham pada saat penawaran umum perdana Entitas pada tahun 2019. Jumlah agio saham sebelum biaya emisi efek sebesar Rp248.666.329.118,-.

21. PENDAPATAN USAHA

	2024 Rp.
Pendapatan sewa RIG	40.907.077.993
Jumlah Pendapatan Usaha	40.907.077.993

21. REVENUES

	2023 Rp.	
	24.353.824.422	RIG Rental Income
Jumlah Pendapatan Usaha	24.353.824.422	Total Operating Revenue

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024 Rp.
Biaya Solar	511.822.921
Denda	2.301.994.166
Gaji dan tunjangan	12.868.271.881
Sewa Kendaraan / Alat Berat	4.592.185.033
Operasional Site	3.378.149.126
Keamanan Lapangan	83.650.000
Penyusutan Aset Tetap - COGS	6.192.285.819
Perbaikan dan pemeliharaan - COGS	4.357.870.617
Asuransi	-
Jumlah Beban Pokok Penjualan	34.286.229.563

22. COST OF REVENUE

	2023 Rp.	
	743.777.546	Fuel Expenses
	356.038.653	Charges
	8.511.481.653	Salaries and allowances
	1.522.700.000	Rental Vehicles / Heavy Equipment
	2.057.039.984	Site Operations
	152.192.778	Field Safety
	5.102.581.933	Depreciation of Fixed Assets - COGS
	2.232.189.639	Repair and maintenance - COGS
	754.198.940	Insurance
Jumlah Beban Pokok Penjualan	21.432.201.126	Total Cost of goods sold

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM ADMINISTRASI

	2024
	Rp.
Beban Gaji dan Tunjangan	3.042.284.180
Alat Tulis Kantor	6.276.700
Beban Fotocopy	3.157.050
Beban Pos & Materai	8.732.000
Listrik, Air dan Telepon	54.384.905
Beban Penyusutan Kendaraan	403.665.650
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	56.485.964
Beban Penyusutan Kepemilikan Langsung	86.999.903
Professional Fee	-
Perengkapan Kantor	2.268.201.504
Beban - Employee Benefit	20.210.200
Telekomunikasi & Internet	-
BBM Kantor	19.744.600
Beban Urus Dokumen & Perizinan	8.641.421
Beban Retribusi & Sumbangan	2.053.000
Beban Pemeliharaan & Perbaikan	2.000.000
Perengkapan Kantor	-
Beban Pemeliharaan & Perbaikan Gedung	3.775.000
Perjalanan Dinas	10.391.000
Biaya Meeting	125.689.964
Lain-Lain	93.987.261
	60.038.141
	56.399.000
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	6.239.130.182

23. BEBAN UMUM ADMINISTRASI

	2023	
	Rp.	
	1.280.296.361	<i>Salaries and Benefits Expense</i>
	8.617.750	<i>Office Stationery</i>
	3.000.000	<i>Photocopy Fee</i>
	16.285.037	<i>Post & Stamp Fee</i>
	18.449.213	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
	474.937.094	<i>Vehicle Depreciation Fee</i>
	44.403.420	<i>Office Inventory Depreciation</i>
	-	<i>Direct Ownership Depreciation Costs</i>
	136.724.000	<i>Professional Fee</i>
	24.579.450	<i>Office Supplies</i>
	-	<i>Expenses - Employee Benefit</i>
	6.402.560	<i>Telecommunication & Internet</i>
	7.689.390	<i>BBM Office</i>
	6.280.000	<i>Document Management & Retribution & Contribution Fee</i>
	-	<i>Office Supplies Maintenance & Repair Cost</i>
	9.840.400	<i>Building Maintenance & Repair Costs</i>
	1.403.000	<i>Official Travel</i>
	93.987.261	<i>Meeting Expenses</i>
	170.471.510	<i>Others</i>
	143.791.950	
Total General And Administrative	2.447.158.396	

24. BEBAN LEMBAGA KEUANGAN

	2024
	Rp.
Bunga Pinjaman Bank	1.981.956.406
Beban Provisi	21.239.520
Bunga & Denda Leasing	396.671.044
Beban Lembaga Keuangan	-
Bunga Utang Pihak Berelasi	-
Jumlah Beban Lembaga Keuangan	2.399.866.970

24. FINANCIAL INSTITUTION EXPENSES

	2023	
	Rp.	
	1.108.198.496	<i>Bank Loan Interest</i>
	163.446.662	<i>Provision Expense</i>
	976.914.577	<i>Interest & Leasing Fines</i>
	-	<i>Financial Institution Expenses</i>
	-	<i>Related party debt interest</i>
Total Financial Institution	2.248.559.735	

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2024
	Rp.
Keuntungan Penjualan Persediaan Peralatan	-
Pemulihan Atas CKPN yang Tertagih	-
Jasa Giro	1.739.568
Pendapatan Bunga	-
Keuntungan Atas SLB	-
Selisih Kurs	-
Pendapatan lainnya	110.000.000
Jumlah Pendapatan Lain-lain	111.739.568

25. OTHERS REVENUE

	2023	
	Rp.	
	-	<i>Other Income</i>
	-	
	3.514.965	<i>Current Account Service</i>
	-	<i>Interest Income</i>
	-	<i>Advantages Over SLB</i>
	-	
	-	
Total Others Revenue	3.514.965	

26. BEBAN LAIN-LAIN

	2024
	Rp.
Beban Pajak dan Denda	-
Rugi Pelepasan Aset Tetap	-
Administrasi Bank	26.756.383
Pajak Jasa Giro	343.930
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-
Biaya Lain-lain	7.826.470
Jumlah Beban Lain-lain	34.926.783

26. OTHERS EXPENSES

	2023	
	Rp.	
	1.500.000.000	
	-	
	4.606.704	<i>Bank Administration</i>
	702.994	<i>Giro Services Tax</i>
	-	
	1.338.188.293	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
	-	<i>Miscellaneous Expense</i>
Total Others Revenue	2.843.497.991	

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM DASAR

	2024
	Rp.
Laba Periode / Tahun Berjalan	(1.941.335.937)
Rata-rata Tertimbang Saham	2.475.720.000
Laba per saham dasar	(0,78)

27. BASIC EARNING PER SHARE

	2023	
	Rp.	
Income For The Period / Year	(4.614.077.864)	
Basic Earning Per Share	2.475.720.000	
Basic Earning Per Share	(1,86)	

28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- i. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga, jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pihak berelasi dan beban masih harus dibayar. Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- ii. "Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang pihak berelasi, utang lembaga keuangan dan utang sewa pembiayaan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara."

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh bank yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dalam mata uang asing:

	2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in	
Aset			Assets
Bank	USD 1.449	22.978.473	Bank
	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in	
Aset			Assets
Bank	USD 1.491	22.978.473	Bank

28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The estimated fair value of the financial instruments in the table above are determined using the following methods and assumptions:

- i. Current financial assets and short-term financial liabilities with maturities of less than one year, which consist of cash and bank accounts, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, guarantees, short-term bank loans, trade payables, related party payables and accrued expenses. The carrying amounts of these financial assets and financial liabilities are reasonable estimates of their fair values due to their maturities of less than one year.
- ii. "The fair values of long-term bank loans, related party payables, financial institution payables and finance lease payables are estimated by discounting the future cash flows of each instrument using the current interest rates offered by the Entity's creditor banks for similar debt instruments with an equivalent term. . "

The entity's management policies regarding financial risk are as follows:

a Market Risk

Foreign Exchange Risk

The exposure on currency exchange risk of the Entity is primarily generated by cash in banks which are generally denominated in United States Dollar.

The Entity do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity.

The Entity are not significantly foreign exchange risk.

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities in foreign currency:

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN - lanjutan**

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan kewajiban keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul dari kas di bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga dan jaminan. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jatuh temponya:

	2024			
	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than Year</i>	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities at Amortized Cost</u>
Utang usaha	22.558.225.551	-	22.558.225.551	Account payables
Beban masih harus dibayar	772.224.258	-	772.224.258	Accrued expenses
Utang bank	-	-	-	Bank loan
Utang lembaga keuangan	62.595.210.347	8.562.808.367	71.158.018.714	Financial institution loans
Utang sewa pembiayaan	12.614.450.731	18.910.004.441	31.524.455.172	Finance lease payables
Jumlah	98.540.110.887	27.472.812.808	126.012.923.695	Total

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
 MANAGEMENT - continued**

Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk of future cash flows on financial instruments that will fluctuate because of changes in market interest rates. The fair value of interest rate risk is the risk that the fair value of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Entity is faced with various risks related to fluctuations in market interest rates.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk mainly consist of time deposits, receivables and margin debt. The Entity monitors changes in market interest rates to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market.

b Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash in banks, account receivables – third parties, other receivables – third parties and guarantee deposits. The Entity manages and controls credit risk from account receivables by monitoring the default limit period on each customers' receivables.

b Liquidity Risk

Management has established a liquidity risk management framework for short, medium and long term fund management and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and loan facilities, by continuously monitoring planned and realized cash flows by matching the maturity profiles of financial assets and financial liabilities.

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2023 and 2023 based on their maturities:

**28. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
 RISK MANAGEMENT - Continued**

c. Risiko Likuiditas - Lanjutan

c Liquidity Risk - Continued

	2023			
	Kurang Dari 1 Tahun/ <i>Less Than Year</i>	Lebih Dari 1 Tahun/ <i>More Than Year</i>	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities at Amortized Cost</u>
Utang usaha	21.212.293.055	-	21.212.293.055	Account payables
Beban masih harus dibayar	1.191.610.146	-	1.191.610.146	Accrued expenses
Utang bank			-	Bank loan
Utang lembaga keuangan	62.509.964.141	9.339.588.194	71.849.552.335	Financial institution loans
Utang sewa pembiayaan	12.479.382.065	20.071.532.038	32.550.914.103	Finance lease payables
Jumlah	97.393.249.407	29.411.120.232	126.804.369.639	Total

**29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
 KEUANGAN**

**29. FAIR VALUE OF ASSETS AND FINANCIAL
 LIABILITIES**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Entitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar yang digunakan Entitas untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price).

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. The Entity's financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value are derivative receivables and payables. The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices used by the Entity for financial assets is the bid price, while for financial liabilities use the ask price.

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Fair value is the value at which a financial instrument can be exchanged between parties who understand and wish to enter into a fair transaction, and is not the value of a sale resulting from financial difficulties or forced liquidation. Fair value is obtained from quoted prices or discounted cash flow models. The entity's financial instruments consist of financial assets and financial liabilities.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

If one or more significant inputs are not based on observable market data. Certain valuation techniques used to determine the value of financial instruments include:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- The main market for these assets and liabilities; or
- If there is no primary market, the one that is most profitable for the asset or liability.
- Other techniques such as discounted cash flow analysis are used to determine the value of other financial instruments.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities:

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GINTING JAYA ENERGI Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN - Lanjutan

<u>31-Mar-23</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
<u>Aset Keuangan</u>	
Kas dan bank	1.038.215.511
Piutang usaha – pihak ketiga	1.437.194.469
Piutang lain-lain – pihak ketiga	22.693.071.417
Piutang lain-lain – pihak berelasi	-
Jaminan	-
<u>Liabilitas Keuangan</u>	
Utang usaha	22.558.225.551
Beban masih harus dibayar	772.224.258
Utang bank	22.558.225.551
Utang lembaga keuangan	62.595.210.347
Utang sewa pembiayaan	31.524.455.172
<u>31-Dec-23</u>	
<u>Aset Keuangan</u>	
Kas dan bank	1.111.068.277
Piutang usaha – pihak ketiga	1.796.119.299
Piutang lain-lain – pihak ketiga	23.229.449.907
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11.277.888.000
<u>Liabilitas Keuangan</u>	
Utang usaha	21.212.293.055
Beban masih harus dibayar	1.191.610.146
Utang bank	21.212.293.055
Utang lembaga keuangan	71.849.552.335
Utang sewa pembiayaan	32.550.914.103

30. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Entitas, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

31. KONTIJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen, Entitas tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

32. PERISTIWA PENTING

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis, tertuang pada surat

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE TANGGAL LAPORAN

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang disetujui untuk penerbitan pada tanggal 27 April 2024.

29. FAIR VALUE OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES - Continued

<u>Nilai Wajar</u>	
<u>Financial Assets</u>	
Cash on hand and in banks	1.038.215.511
Account receivables– third party	1.437.194.469
Other receivables– third parties	22.693.071.417
Other receivables– related parties	-
Guarantee deposits	-
<u>Financial Liabilities</u>	
Account payables	22.558.225.551
Accrued expenses	772.224.258
Bank loans	22.558.225.551
Financial institution loans	62.595.210.347
Finance lease payables	31.524.455.172
<u>Nilai Wajar</u>	
<u>Financial Assets</u>	
Cash on hand and in banks	1.111.068.277
Account receivables– third party	1.796.119.299
Other receivables– third parties	23.229.449.907
Other Receivables - Related Parties	11.277.888.000
<u>Financial Liabilities</u>	
Account payables	21.212.293.055
Accrued expenses	1.191.610.146
Bank loans	21.212.293.055
Financial institution loans	71.849.552.335
Finance lease payables	32.550.914.103

30. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

This Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Entity's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation.

31. CONTINGENCY

Until the independent auditor's report, the Entity has no legal, environmental and taxation disputes.

32. IMPORTANT EVENT

The company carries out periodic reviews of the economic useful life of assets, residual value, depreciation methods and remaining useful life based on technical conditions, as

33. EVENTS AFTER THE REPORT PERIOD

Up to the date of issuance of the financial statements, there were no other significant events after the date of the financial statements that affected the financial statements for the year ended December 31, 2023.

34. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were authorized for issue on April 27, 2024.